



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH ALOKASI PAJAK ANTAR PERIODE, PERSISTENSI LABA, *INVESTMENT OPPORTUNITY SET*, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS LABA

(Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
(S.Ak) Pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

ANNISA TRI PERMATA

12170323209

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2025



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: Annisa Tri Permata
: 12170323209
: Ekonomi dan Ilmu Sosial
: S1 Akuntansi
: Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, Persistensi Laba, Investment Opportunity Set, dan Komite Audit terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)
: Selasa, 3 Juni 2025

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Dr. Khairil Henry, SE, M.Si, Ak
NIP. 19751129 200801 1 009

DEKAN

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

KETUA JURUSAN



Dr. Hl. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

Faiza Muklis, SE, M. Si, Ak
NIP. 19741108 200003 2 004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

: Annisa Tri Permata
 : 12170323209
 : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 : S1 Akuntansi
 : Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, Persistensi Laba, Investment Opportunity Set, dan Komite Audit terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)
 : Selasa, 3 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Astuti Meflinda, SE, MM

NIP. 19720513 200701 2 018

Penguji 1

Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA

NIP. 19810817 200604 2 007

Penguji 2

Ikhwani Ratna, SE., M. Si

NIP. 19830827 201101 2 014

Sekretaris

Fitria Ramadhani Agusti NST, S.IP, M.Si

NIP. 19910410 202521 2 016

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Annisa Tri Permata
 NIM : 12170323209
 Tempat/Tgl. Lahir : Dumai, 03 Juni 2003
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : St Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, Persistensi Laba, Investment

Opportunity Set, dan Komite Audit terhadap Kualitas Laba

(Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Mei 2025

Yang Membuat Pernyataan



ANNISA TRI PERMATA

NIM.12170323209

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH ALOKASI PAJAK ANTAR PERIODE, PERSISTENSI LABA, INVESTMENT OPPORTUNITY SET, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS LABA

(Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Oleh:

ANNISA TRI PERMATA

12170323209

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh alokasi pajak antar periode, persistensi laba, investment opportunity set, dan komite audit terhadap kualitas laba. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023, dengan total sampel sebanyak 95, data sampel yang terdiri atas 44 perusahaan dengan periode penelitian selama 3 tahun dengan teknik purposive sampling. Teknik olah data yang digunakan adalah EViews 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persistensi laba dan komite audit berpengaruh terhadap kualitas laba, sedangkan alokasi pajak antar periode dan investment opportunity set tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Hasil Adjusted Rsquare menunjukkan alokasi pajak antar periode, persistensi laba, investment opportunity set, dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba yaitu sebesar 0.163849 setara dengan 16%.

Kata Kunci: *Alokasi Pajak Antar Periode, Persistensi Laba, Investment Opportunity Set, Komite Audit, Kualitas Laba*

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF INTERPERIOD TAX ALOCATION, EARNING PERSISTENCE, INVESTMENT OPPORTUNITY SET, AUDIT COMMITE ON EARNING QUALITY

(Empirical Study on Food and Beverages Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange)

By:

ANNISA TRI PERMATA

12170323209

This research is a quantitative study that aims to determine how the effect of inter-period tax allocation, earnings persistence, investment opportunity set, and audit committee on earnings quality. The population in this study are food and beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023, with a total sample of 95, sample data consisting of 44 companies with a research period of 3 years with purposive sampling technique. The results of this study indicate that earnings persistence and audit committee have effect on earning quality, while tax allocation between periods and investment opportunity set has no effect on earnings quality. The Adjusted Rsquare result shows that inter-period tax allocation, earnings persistence, investment opportunity set, and audit committee have a significant effect on earnings quality, which is 0.163849 , equivalent to 16%.

Keyword: *Inter-period tax allocation, Earning Persistence, Investment Opportunity Set, Audit Commite, Earning Quality*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Taala yang telah melimpahkan nikmat, baik itu nikmat kesehatan, nikmat kesempatan, nikmat kegigihan, nikmat kemudahan, nikmat kelancaran, serta kasih sayang-Nya yang senantiasa selalu tercurahkan. Tidak lupa pula sholawat beriring salam kepada Baginda besar yakni Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Asalam, yang mana berkat beliau yang telah membawa kita dari alam kebodohan menuju alam yang penuh dengan berjuta ilmu pengetahuan seperti yang dapat kita rasakan saat ini. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, Persistensi Laba, Investment Opportunity Set, dan Komite Audit terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”**.

Penulis mendedikasikan skripsi ini untuk almamater, kedua orang tua, keluarga, serta semua pihak yang berkontribusi dalam proses penyelesaian skripsi. Secara khusus, persembahkan ditujukan kepada ayahanda tercinta alm. Toha Maksum dan ibunda tersayang Rukayah. Penulis mengucapkan terima kasih atas segala pengorbanan yang telah mereka lakukan demi keberhasilan anaknya. Bagi penulis, mereka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan figur paling berharga yang telah memberikan bimbingan, doa, kasih sayang, serta dukungan moral dan material dengan penuh ketulusan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program Strata 1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Jurusan Akuntansi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam proses penyusunannya, penulis mendapatkan bantuan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan rasa terima kasih teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, alm. Papi Toha Maksum dan Ibu Rukayah. Terima kasih untuk hari-hari yang telah dihabiskan, termakasih atas segala doa, kasih sayang, dan motivasi yang selalu mengiringi setiap langkah penulis serta dukungan moril maupun materil yang selalu diberikan. Lalu, kepada yang terhormat:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, AK, CA selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staff.
2. Ibu Dr. Mahyarni, SE., MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH., MH. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. © Ibu Faiza Mukhlis, SE., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Dr. Khairil Henry, S.E., M.Si., Ak. selaku pembimbing proposal sekaligus pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan, masukan, serta sumbangan pikiran kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Bapak Dr. Andi Irfan, SE., M.Sc.A., Ak., CA., CSRS selaku Pembimbing Akademis yang selalu memberikan nasehat, dan arahan selama menjalankan perkuliahan.
9. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga dan bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Cinta pertama peneliti, papi Alm H. Toha Maksum yang telah memberikan cinta kasih, do'a, dan semangat sepanjang hidupnya kepada peneliti. Terima kasih telah bekerja keras, menjadi *role model* dan motivasi peneliti menyelesaikan perkuliahan ini.
11. Surga duniaku, Mami Hj. Rukayah S.Pd yang selalu memberikan semangat, do'a, serta dukungan yang luar biasa kepada peneliti tanpa kekurangan suatu apapun. Terima kasih selalu memberikan yang terbaik dan selalu berusaha jadi ibu yang kuat untuk anak-anaknya serta ridho yang diberikan kepada peneliti.
12. Adikku tercinta, Chusnul Hotimah yang selalu memberikan *support*, perhatian, do'a kepada peneliti. Terima kasih telah menjadi adik yang membanggakan dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© menjadi motivasi mengerjakan skripsi peneliti untuk dapat membahagiakan adik di masa depan.

13. Sahabat seperjuangan tersayang, Alfiyyah Arsita, Fony Kamila, Hera Putriani, Ria Arista Sari, Seprida Mutia, dan Tiara Dewi yang telah memberikan semangat, dukungan dan waktu untuk peneliti sejak awal perkuliahan hingga masa penulisan skripsi. Terima kasih atas kebersamaan, kebaikan, masukan, dan saran yang diberikan untuk peneliti.

14. Sahabat sejak bangku SMA, Anisah Maharani, Azura, Carissa Talitha Putri, Dina Puspita Sari, Nova Fitrianti, Nurbaiti, Nursila Amanda, Kania Nabilla yang menjadi penopang kehidupan peneliti sejak Sekolah Menengah Atas yang selalu memberikan dukungan tak lekang oleh waktu dan jarak.

15. Teman-teman KKN Simpang Tetap Darul Ihsan 2024, Atha Kurniawan, Alfath Abdullah, Jhony Kurniawan, Nurhasnah, Putri Endang Kemalasari, Muhammad Wahyu Ramadhan, Risvi Nouvalianzah, dan Wahyuni Rahmi Fitry Andrian yang telah kebersamai peneliti dalam menyelesaikan tugas akademik. Terima kasih telah mengajarkan hal-hal baru kepada peneliti, dan senang mengenal kalian semua.

16. Teman-teman Akuntansi E 2021, terima kasih atas kebersamaannya dan perjuangannya selama 5 semester ini. Teman-teman Konsentrasi Akuntansi Perpajakan, terima kasih untuk kebersamaan dan perjuangannya selama 2 semester ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Terakhir, terima kasih untuk mentor PPL Peneliti yang berakhir menjadi orang spesial peneliti, Adithya Budi Prayogo S.Tr. Kom yang memberikan semangat, dukungan, masukan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga kita tetap sejalan dan sama-sama sukses di kemudian hari nanti.

18. Seluruh pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih untuk semua.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan demi perbaikan dikemudian hari. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi suatu karya tulis yang bermanfaat bagi penulis sendiri, pembaca dan bidang pendidikan umumnya. *Amin ya Rabbal'Alamiin...*

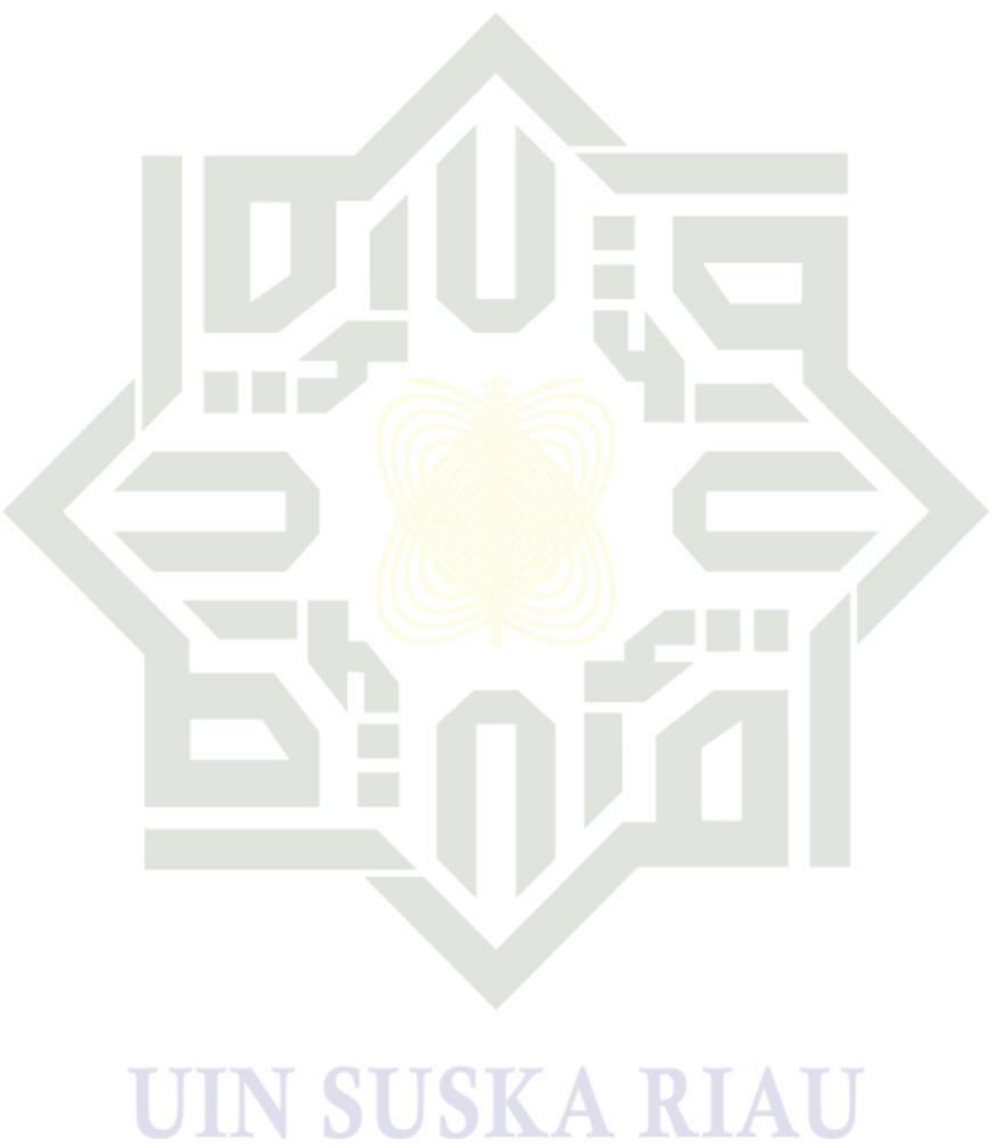
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 23 Mei 2025

Penulis,

ANNISA TRI PERMATA

NIM.12170323209



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penulisan.....	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	12
2.1.2 Kualitas Laba	15
2.1.3 Alokasi Pajak Antar Periode	17
2.1.4 Persistensi Laba.....	21
2.1.5 Investment Opportunity Set	24
2.1.6 Komite Audit.....	25
2.2 Kualitas Laba Menurut Islam.....	27
2.3 Penelitian Terdahulu.....	29
2.4 Kerangka Pemikiran.....	38
2.5 Pengembangan Hipotesis	38
2.5.1 Pengaruh Alokasi Pajak antar periode terhadap Kualitas Laba	39
2.5.2 Pengaruh Persistensi Laba terhadap Kualitas Laba	40



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.3	Pengaruh Investmesnt Opportunity Set terhadap Kualitas Laba.....	41
2.5.4	Pengaruh Komite Audit terhadap Kualitas Laba.....	41

BAB III METODE PENELITIAN 43

3.1	Jenis Penelitian.....	43
3.2	Sumber Penelitian	43
3.3	Populasi dan Sampel	43
3.3.1	Populasi Penelitian.....	43
3.3.2	Sampel Penelitian.....	44
3.4	Metode pengumpulan data	47
3.5	Definisi Operasional Variabel	47
3.5.1	Variabel Independen.....	47
3.5.2	Variabel Dependen	49
3.6	Teknik Analisis Data	53
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif	54
3.6.3.1	Uji Chow	58
3.6.3.2	Uji Hausman	59
3.6.3.3	Uji Lagrange Multiplier	59
3.6.4	Uji Asumsi Klasik	60

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 64

4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	64
4.2	Analisis Statistik Deskriptif	66
4.3	Pemilihan Model Regresi.....	69
4.3.1	Common Effect Model.....	69
4.3.2	Fixed Effect Model	69
4.3.3	Random Effect Model	70
4.4	Pemilihan Data Panel	71
4.4.1	Uji Chow	71
4.4.2	Uji Hausman	72
4.4.3	Uji Lagrange Multiplier	73



4.5 Uji Asumsi Klasik	74
4.5.1 Uji Normalitas	74
4.5.2 Uji Multikolinearitas	76
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas	76
4.5.4 Uji Autokorelasi	77
4.6 Pengujian Hipotesis	78
4.6.1 Analisis Regresi Data Panel	78
4.6.2 Pengujian Hipotesis	80
a. Uji Parsial (Uji-t)	80
4.7 Pembahasan	82
4.7.1 Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode terhadap Kualitas Laba	82
4.7.2 Pengaruh Persistensi Laba terhadap Kualitas Laba	83
4.7.3 Pengaruh Investment Opportunity Set terhadap Kualitas Laba	84
4.7.4 Pengaruh Komite Audit terhadap Kualitas Laba	85
BAB V PENUTUP	87
5.1 Kesimpulan	87
5.2 Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2 1 Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 3 2 Kriteria Pemilihan Sampel	45
Tabel 3 3 Sampel Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman	45
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian	50
Tabel 4. 1 Perusahaan yang Dipilih Sebagai Sampel Penelitian	65
Tabel 4. 2 Uji Statistik Deskriptif	67
Tabel 4. 3 Tabel Common Effect Model	69
Tabel 4. 4 Tabel Fixed Effect Model	70
Tabel 4. 5 Tabel Random Effect Model	71
Tabel 4. 6 Uji Chow	72
Tabel 4. 7 Uji Hausman.....	72
Tabel 4. 8 Uji Lagrange Multiplier	73
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	76
Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	77
Tabel 4. 11 Hasil Uji Autokorelasi	78
Tabel 4. 12 Uji Analisis Regresi Data Panel	78



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Lampiran 1. Tabulasi Data Sampel Penelitian	95
Lampiran 2 Tabulasi Data Variabel	98
Lampiran 3. Perhitungan Rasio Kualitas Laba	102
Lampiran 4 Perhitungan Rasio Alokasi Pajak Antar Periode.....	106
Lampiran 5 Perhitungan Rasio Persitensi Laba	110
Lampiran 6 Perhitungan Rasio Investmenyt Opportunity Set	114
Lampiran 7 Tabulasi data variabel Komite Audit	118
Lampiran 8 Statistik Deskriptif.....	122
Lampiran 9 Uji Normalitas	122
Lampiran 10 Uji Multikolinieritas	123
Lampiran 11 Uji Heteroskedastisitas	123
Lampiran 12 Uji Autokorelasi.....	123
Lampiran 13 Common Effect Model	124
Lampiran 14 Fixed EEffect Model	124
Lampiran 15 Random Effect Model	125
Lampiran 16 Uji Chow.....	126
Lampiran 17 Uji hausman.....	126
Lampiran 18 Uji Lagrange Multiplier.....	126
Lampiran 19 Perusahaan yang dijadikan sampel.....	126



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Informasi kondisi perusahaan baik finansial maupun non finansial, selalu diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam setiap pengambilan keputusan untuk menjalankan perusahaan dengan baik. Informasi finansial dibagi menjadi dua kategori: akuntansi dan non-akuntansi. Semua informasi akuntansi, termasuk informasi operasional, informasi akuntansi manajemen, informasi akuntansi keuangan, dan informasi akuntansi pajak, dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan adalah bagian penting dari strategi komunikasi keuangan untuk menarik investor dan membantu manajer perusahaan dan investor membuat keputusan. Laporan keuangan mempunyai isi seperti informasi tentang untung atau rugi perusahaan, yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Hasanuddin dkk., 2021).

Laba merupakan tolak ukur untuk mengevaluasi performa saat ini dan memproyeksikan kinerja di masa mendatang. Menurut (Ayem & Lori, 2020a), laba yang berkualitas ditandai dengan kandungan informasi yang akurat dan bebas dari gangguan persepsi. Signifikannya informasi laba bagi para pihak yang berkepentingan mendorong setiap perusahaan untuk berkompetisi menghasilkan laporan laba yang andal. Dalam upaya mewujudkan laba berkualitas, manajemen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

perusahaan secara strategis meningkatkan perolehan laba melalui metode yang tepat guna mencapai target.

Dalam praktek di Bursa Efek Indonesia, terdapat fenomena menarik di mana beberapa emiten menampilkan laporan keuangan dengan laba bersih yang meningkat, namun harga saham tidak ikut serta naik. Hal ini dikarenakan sebagian investor telah menyadari bahwa perusahaan memiliki ruang untuk memanipulasi pelaporan pendapatan dan laba bersih. Tidak jarang, laporan laba rugi direkayasa sedemikian rupa untuk menciptakan kesan kinerja keuangan yang lebih baik guna menarik minat investor. Konsekuensinya, laba tinggi tidak selalu menjadi indikator kesehatan perusahaan yang sesungguhnya.

Model pengukuran yang digunakan untuk menilai keandalan pelaporan keuangan, yang memerlukan analisis mendalam di balik angka-angka laporan keuangan adalah kualitas laba. Kualitas laba merupakan representasi akurat dari kondisi finansial perusahaan melalui laporan keuangan. Ketika laba tidak menggambarkan realitas sesungguhnya, maka kredibilitas informasi tersebut dalam proses pengambilan keputusan menjadi dipertanyakan. Para investor sangat berkepentingan untuk memahami sejauh mana perusahaan tempat mereka berinvestasi telah mengoptimalkan aktivitas dan kegiatan operasionalnya guna memaksimalkan perolehan laba. Kualitas laba dalam laporan keuangan mendorong manajemen untuk membuat laporan keuangan sebenarnya untuk kepentingan internal dan eksternal.

Industri makanan dan minuman menunjukkan perkembangan positif yang berkelanjutan, yang mampu menarik perhatian para investor potensial. Peningkatan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kinerja perusahaan setiap tahunnya menjadi faktor utama yang mendorong minat investasi. Untuk mempertahankan kepercayaan investor, perusahaan perlu secara konsisten menjaga performa dan profitabilitas melalui manajemen keuangan yang efektif. Salah satu cara untuk mengevaluasi kesehatan dan prospek perusahaan adalah dengan melakukan analisis mendalam terhadap laporan keuangan, yang dapat memberikan gambaran komprehensif tentang kinerja dan potensi pertumbuhan bisnis.

Fenomena yang terjadi pada PT Indofarma Tbk (INAF) menunjukkan adanya masalah serius terkait kualitas laba yang tercermin dalam laporan keuangan mereka antara tahun 2021 hingga 2023. Meskipun perusahaan beroperasi di sektor farmasi yang seharusnya diuntungkan oleh peningkatan permintaan selama pandemi COVID-19, laba bersih Indofarma justru mengalami penurunan drastis. Pada tahun 2020, laba bersihnya hanya mencapai Rp 27,58 juta, anjlok hampir 100% dari Rp 7,96 miliar pada tahun sebelumnya. Selanjutnya, pada tahun 2021, perusahaan mencatatkan kerugian sebesar Rp 37,58 miliar dan terus memburuk dengan kerugian mencapai Rp 428 miliar pada tahun 2022.

Dalam laporan hasil pemeriksaan investigatif tentang pengelolaan keuangan PT Indofarma Tbk (INAF) dan anak perusahaannya PT Indofarma Global Medika (IGM) dari tahun 2020-2023, BPK menemukan indikasi rekayasa laba dalam laporan keuangan, yang berpotensi menyebabkan kerugian Rp 371,8 miliar atau 86,87% dari yang dilaporkan. Kerugian ini disebabkan piutang macet Rp 122,93 miliar dan persediaan yang tidak terjual Rp 23,64 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun laporan keuangan diaudit dan dinyatakan wajar, kualitas laba yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilaporkan tidak mencerminkan kondisi sebenarnya (Dikutip dari cnbcindonesia.com)

PT Sentra Food Indonesia Tbk. (FOOD) menghadapi tantangan keuangan signifikan pada periode sembilan bulan di tahun 2020, dengan mencatatkan kerugian bersih sekitar Rp5 miliar. Penurunan kinerja disebabkan oleh penjualan yang menurun lebih dari 10 persen, bertolak belakang dengan perolehan laba bersih Rp830,57 juta pada periode yang sama di tahun 2019.

Penurunan pendapatan utama berasal dari sektor penjualan daging olahan dan mentah. Pendapatan perusahaan hanya mencapai Rp23,8 miliar, turun drastis dari Rp37,49 miliar pada tahun sebelumnya. Total pendapatan perusahaan mengalami penurunan signifikan antara 25% hingga 50% pada tahun 2020 dibandingkan tahun sebelumnya. Untuk mengatasi situasi tersebut, dilaporkan bahwa manajemen perusahaan melakukan praktik manipulasi laba guna menyembunyikan kerugian yang dialami (Dikutip dari market.bisnis.com).

Dianalisis pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) kualitas laba ICBP selama periode 2021 hingga 2024 dengan pendekatan kuantitatif melalui rasio arus kas operasi terhadap laba bersih, total akrual, perubahan akun non-kas seperti piutang dan persediaan, serta tren margin laba bersih. Hasil analisis menunjukkan bahwa rasio arus kas operasi terhadap laba bersih menurun secara signifikan dari 0,99 pada 2021 menjadi 0,58 pada 2022 dan stabil di 0,65 hingga 2024, mengindikasikan tingginya porsi laba non-kas. Total akrual juga meningkat tajam dari 0,06 pada 2021 menjadi di atas 2 triliun rupiah pada tahun-tahun berikutnya, memperkuat indikasi adanya manajemen akrual. Meskipun ICBP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu mempertahankan margin laba bersih di kisaran 10,5%–11% meski terjadi kenaikan harga bahan baku, hal ini berpotensi menunjukkan penggunaan akuntansi aktual untuk menjaga profitabilitas. Selain itu, kenaikan piutang dan persediaan yang lebih cepat dibandingkan penjualan, dapat menjadi indikasi pengakuan pendapatan sebelum kas diterima atau penumpukan persediaan. Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa kualitas laba ICBP dalam periode tersebut berada pada tingkat menengah ke rendah.

Fenomena ini mengungkapkan kelemahan penggunaan laba semata sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Laporan keuangan seharusnya menyajikan informasi yang akurat dan transparan, bukan sekadar angka yang dilebih-lebihkan. Kualitas informasi keuangan yang tinggi sangat bergantung pada kualitas laporan keuangan itu sendiri. Pengungkapan informasi palsu atau distorisasi tidak hanya merugikan investor, tetapi juga dapat menyesatkan kreditur dalam memilih perusahaan untuk pendanaan. Konsekuensinya, manipulasi dalam pelaporan keuangan berpotensi menimbulkan kerugian signifikan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Alasan dipilihnya kualitas laba sebagai tema penelitian ini adalah karena berdasarkan fenomena yang terjadi, fakta bahwa banyak perusahaan di Indonesia saat ini masih menggunakan metode rekayasa laba pada laporan keuangan guna menarik investor sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian dan dapat menambah modal dengan adanya investor-investor baru dan dengan dianalisisnya fenomena kualitas laba ini diharapkan dapat membantu calon investor untuk menganalisis perusahaan yang layak untuk dibeli sahamnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan mengingat kasus manipulasi laba yang terjadi, muncul pertanyaan tentang bagaimana kualitas laba dipengaruhi oleh alokasi pajak antar periode, persistensi laba, *investment opportunity set*, dan Komite Audit. Keempat komponen ini menunjukkan cara perusahaan mengelola keuangan dan menjaga transparansi laporan keuangan. Faktor pertama yang mempengaruhi kualitas laba adalah alokasi pajak antar periode. Alokasi pajak antar periode ialah hasil dari penerapan konsep akuntansi akrual. Ini ditunjukkan menggunakan melaporkan jumlah beban dan penghasilan pajak tangguhan bersamaan dengan beban pajak saat ini pada laporan laba rugi.

Alokasi pajak antar periode berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba dalam penelitian (Petra dkk., 2020) yang menyatakan alokasi pajak antar periode berpengaruh terhadap kualitas laba, hal ini menunjukkan bahwa beban maupun penghasilan pajak tangguhan mengandung akrual tinggi. Sedangkan menurut (Puspita & Juniawan, 2021) alokasi pajak antar periode berpengaruh negatif terhadap kualitas laba.

Selain alokasi pajak antar periode ada juga persistensi laba yang menggambarkan kemampuan laba untuk bertahan atau berulang di masa depan. Persistensi laba yang tinggi mengindikasikan bahwa laba yang diperoleh dapat dipertahankan, dan ini berkorelasi positif dengan kualitas laba yang dilaporkan. Kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kestabilan laba dari waktu ke waktu menjadi daya tarik utama bagi investor potensial. Persistensi laba sering dijadikan indikator kunci kualitas laba, meskipun masih banyak pihak yang terlalu fokus pada angka laba bersih sebagai satu-satunya tolok ukur. Penelitian (Petra

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dkk., 2020) mendukung pandangan bahwa persistensi laba memiliki korelasi positif dengan kualitas laporan keuangan perusahaan. Berlawanan dengan penelitian tersebut, (Wardani K & Anggrenita, 2022) menyatakan persistensi laba berpengaruh negatif terhadap kualitas laba.

Selain persistensi laba, faktor berikutnya yaitu *Investment Opportunity Set* (IOS). IOS didefinisikan sebagai luasnya peluang suatu perusahaan untuk berinvestasi dengan bergantung pada pilihan *expenditure* perusahaan untuk kepentingan dimasa datang. Peningkatan laba yang stabil dari suatu perusahaan menunjukkan bahwa pertumbuhan laba perusahaan baik. Jika Semakin tinggi kesempatan bertumbuh menambah laba semakin tinggi kesempatan perusahaan menambah laba yang diperoleh di masa datang, sehingga kualitas laba yang dihasilkan juga meningkat dan dapat digunakan untuk memprediksi laba di masa datang (Ayem & Lori, 2020a). Penelitian yang dilakukan oleh (Tinenti & Nugrahanti, 2023) dan (Mulyati dkk., 2021a) menyatakan IOS mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Narita & Taqwa, 2020) yang menyatakan IOS tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi kualitas laba yakni komite audit. Sebagai unit pengawas internal, komite audit memiliki tanggung jawab utama untuk memantau kinerja dan laporan perusahaan secara komprehensif. Peran strategis komite audit mencakup fungsi pengawasan dan pengendalian terhadap setiap keputusan manajemen. Melalui mekanisme pengawasan yang ketat, komite audit diharapkan mampu menjamin transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan. Komite audit dapat memperkuat pengendalian internal perusahaan (Mappadang, 2021). Pernyataan ini didukung oleh penelitian (Bawoni, 2020a) bahwa komite audit berpengaruh secara positif terhadap kualitas laba.

Perbedaan penelitian yaitu terdapat penambahan variabel dari penelitian (Ayem & Lori, 2020a) yang dimana variabel persistensi laba dan komite audit ditambahkan pada penelitian ini. Alasan ditambahkannya variabel persistensi laba karena persistensi laba menunjukkan stabilitas laba perusahaan, dan juga membantu mengatasi kelemahan yang muncul ketika komponen transisi mempengaruhi laba secara signifikan hanya pada periode tertentu. Dan juga untuk komite audit, karena komite audit berperan langsung dalam mencegah manipulasi laporan keuangan. Untuk itu perlu dikaji lebih dalam mengenai keefektifan dari peran komite audit tersebut.

Dan dihapusnya variabel konservatisme akuntansi dikarenakan konservatisme akuntansi cenderung menunjukkan efek atau dampaknya dalam jangka waktu yang lebih panjang, karena penerapannya melibatkan prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan, seperti menunda pengakuan pendapatan atau mempercepat pengakuan beban. Akibatnya, perubahan yang signifikan atau relevansi dari konservatisme mungkin baru terlihat setelah beberapa periode akuntansi berjalan dan tidak cocok dilakukan untuk periode penelitian dengan rentang 2-3 tahun karena dapat menghasilkan kesimpulan yang kurang mencerminkan realitas.

Kemudian perbedaan jenis populasi dan periode tahun penelitian yaitu menggunakan perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Memilih sektor makanan dan minuman karena

sektor ini adalah sektor yang paling berkembang di Indonesia. Sangat berperan dalam pertumbuhan nilai produk domestik bruto (PDB). Informasi tentang kondisi manufaktur perusahaan di subsektor makanan dan minuman yang makin bertambah dari tahun ke tahun dapat menarik investor yang ingin berinvestasi di perusahaan makanan dan minuman.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah alokasi pajak antar periode berpengaruh terhadap kualitas laba?
2. Apakah persistensi laba berpengaruh terhadap kualitas laba?
3. Apakah *investment opportunity set* mempengaruhi kualitas laba?
4. Apakah peran komite audit berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh alokasi pajak antar periode terhadap kualitas laba.
2. Untuk mengetahui pengaruh persistensi laba terhadap kualitas laba.
3. Untuk mengetahui pengaruh *investment opportunity set* terhadap kualitas laba.
4. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap kualitas laba.

1.4 Manfaat Penulisan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang dibedakan menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis:

Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan hasil penelitian ini akan memberi peneliti dan pembaca lebih banyak pengetahuan tentang pengaruh komite audit, likuiditas, persistensi laba, dan alokasi pajak antar periode terhadap kualitas laba. Selain itu, diharapkan hasilnya akan memperkuat teori-teori yang sudah ada.
- b. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai referensi atau bahan acuan untuk studi terkait kualitas laba dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman kita tentang akuntansi dan pajak.

- b. Bagi Perusahaan

Dengan penelitian ini, perusahaan dapat membuat kebijakan yang mempertimbangkan kualitas laba.

- c. Bagi Akademis

Sebagai referensi untuk memperluas pengetahuan dan mempertimbangkan langkah-langkah penelitian berikutnya.

Sistematika Penulisan

1.5

Struktur penulisan adalah kerangka utama yang membantu pembaca memahami alur dan cakupan keseluruhan penelitian. Adapun susunan laporan penelitian ini akan dirancang dengan sistematika sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah yang mendorong peneliti melakukan penelitian ini. Dalam bab ini juga diuraikan perumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian ini. Bagian akhir bab ini menguraikan mengenai sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka dari teori yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam bab ini juga diuraikan tentang penelitian terdahulu dan kerangka teoritis yang berguna untuk menunjang dan menyusun penelitian ini, serta diuraikan pula mengenai hipotesis penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang lokasi penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, serta metode analisis yang digunakan dalam penulisan proposal ini.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bagian ini menggambarkan hasil penelitian dan pembahasan memberikan penjelasan tentang pembahasan serta deskripsi data dari hasil penelitian yang telah didapatkan.

BAB V : PENUTUP

Dalam bagian penutup menjelaskan kesimpulan dari penelitian, serta memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Dalam teori yang dikemukakan (Jensen & Meckling, 2012) Hubungan keagenan merupakan sebuah perjanjian di mana pemilik usaha (prinsipal) menunjuk seseorang (agen) untuk menjalankan beberapa tugas sebagai wakil mereka. Namun, karena keduanya memiliki kepentingan untuk memaksimalkan keuntungan, terdapat risiko bahwa agen mungkin tidak selalu bertindak sesuai kepentingan terbaik prinsipal. Untuk mengatasi potensi konflik kepentingan tersebut, prinsipal dapat melakukan beberapa strategi. Pertama, merancang sistem insentif yang tepat untuk mendorong agen bertindak selaras dengan keinginan prinsipal. Kedua, mengeluarkan biaya untuk melakukan pengawasan yang bertujuan membatasi tindakan agen yang menyimpang dari kesepakatan awal.

Teori keagenan bermula dari dinamika kompleks ketika pengelolaan perusahaan terpisahkan dari kepemilikan. Perusahaan merupakan wadah kolaboratif yang memungkinkan berbagai pihak berkontribusi melalui modal, keahlian, dan tenaga kerja dengan tujuan mengoptimalkan keuntungan jangka panjang. Dalam struktur ini terdapat dua kelompok utama: pemilik (prinsipal) yang menyediakan modal dan pengelola perusahaan (agen) yang memberikan keahlian dan tenaga kerja. Keberadaan dua pihak dengan peran berbeda ini berpotensi menimbulkan tantangan dalam menyelaraskan kepentingan yang beragam. (Hendrawaty, 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

Teori Keagenan mengungkapkan kompleksitas hubungan antara pemilik dan pengelola perusahaan yang berpotensi menimbulkan permasalahan. Konflik dapat muncul melalui interaksi dengan pihak yang memberikan kewenangan kontraktual. Relasi antara investor dan manajemen (agen) rawan terhadap kesenjangan informasi, di mana pihak manajemen memiliki akses lebih komprehensif terhadap informasi dan operasional perusahaan. Meskipun kedua pihak memiliki kesamaan tujuan untuk memaksimalkan laba, perbedaan posisi dan akses informasi berpotensi menciptakan ketidakseimbangan dalam pengambilan keputusan. Manajemen, sebagai pihak yang lebih dekat dengan aktivitas operasional, memiliki keunggulan informasi yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan tertentu. (Wardani K & Anggrenita, 2022).

Ketimpangan informasi antara manajemen senior dan pemegang saham menciptakan celah potensial dalam pengelolaan perusahaan. Manajemen, yang memiliki kendali langsung atas operasional, cenderung memiliki akses informasi lebih komprehensif dibandingkan pemegang saham. Kondisi ini dapat memicu tindakan yang berorientasi pada keuntungan pribadi dan praktik akuntansi yang menyimpang dari tujuan sejati perusahaan.

Perbedaan kepentingan ini memunculkan konflik keagenan yang nyata, di mana manajemen kerap kali mendahulukan kepentingannya sendiri. Strategi yang dapat digunakan adalah merekayasa laba melalui pelaporan bersifat oportunistik, yang berujung pada rendahnya kualitas laba yang dilaporkan. Konsekuensinya, pengguna laporan keuangan akan menghadapi risiko signifikan dalam mengambil keputusan, karena informasi yang disajikan tidak mencerminkan kondisi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesungguhnya. Menurut (Bawoni, 2020), Penyajian laba yang tidak transparan dan berkualitas rendah berpotensi menimbulkan kesalahpahaman serta merugikan para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan.

Dalam manajemen keuangan, tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Untuk itu maka manajer yang diangkat oleh pemegang saham harus bertindak untuk kepentingan pemegang saham. Tetapi ternyata sering ada konflik antara manajemen dan pemegang saham. Manajemen perusahaan mempunyai kecenderungan untuk memperoleh keuntungan yang sebesar- besarnya dengan biaya pihak lain. Perilaku ini biasa disebut sebagai keterbatasan rasional (*bounded rationality*) dan manajer cenderung tidak menyukai resiko (*risk averse*) (Henry, 2023)

Koneksi teori keagenan dan kualitas laba terlihat dari interaksi fundamental antara laba dan manajemen. Manajemen mempunyai tanggung jawab untuk menghasilkan laba yang berkualitas karena laba merupakan bukti konkret dari upaya yang dilakukan manajemen. Peran manajemen tidak sekadar mencapai keuntungan, melainkan menciptakan laba yang mencerminkan kinerja sesungguhnya perusahaan. Maka dari itu, diperlukan manajemen yang bagus untuk menunjukkan kualitas laba suatu perusahaan.

Saat-saat tertentu, manajemen tidak memberikan informasi yang konsisten dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Karena itu, banyak terjadi asimetri informasi. Manajer yang memiliki saham dalam perusahaan akan memastikan bahwa mereka mengelola perusahaan dengan sebaik mungkin untuk menghasilkan laporan laba yang berkualitas. Mereka bertindak dengan posisi yang mengelola

perusahaan dan juga peran sebagai pemilik perusahaan, sehingga mengurangi asimetris informan.

2.1.2 Kualitas Laba

a. Pengertian Kualitas Laba

Berdasarkan (Scott) dalam (Sapruwan & Marlina, 2022) Kualitas laba merupakan ukuran keandalan laporan keuangan dalam menggambarkan kondisi perusahaan secara komprehensif. Laporan keuangan dianggap tidak akurat jika tidak mampu memprediksi kinerja masa depan perusahaan. Kualitas laba ditentukan oleh korelasi antara informasi keuangan pada masa ini dan prediksi kinerja perusahaan di masa mendatang.

Menurut (Murniati, 2019a) Kualitas laba adalah kemampuan laporan laba untuk memberikan penilaian akurat tentang kinerja perusahaan saat ini dan memproyeksikan kinerja masa mendatang. Kondisi keuangan perusahaan bisa dilihat dari laba yang berkualitas tinggi dan mampu memberikan prediksi yang andal. Sebuah perusahaan dikatakan memiliki laba berkualitas jika laporan laba menggambarkan kondisi keuangan sebenarnya dan tidak menyesatkan investor atau kreditur dalam pengambilan keputusan (Zatira dkk., 2020).

Kualitas laba yang menunjukkan tingkat perbedaan antara laba bersih dalam laporan keuangan dengan laba yang sesungguhnya, sehingga kualitas laba dierminkan melalui kinerja keuangan yang dilaporkan sesuai dengan kondisi sesungguhnya (Agustin & Rahayu, 2022). Dalam (Dechow dkk., 2010) menjelaskan bahwa ada tiga hal penting dalam mendefinisikan kualitas laba yaitu, pertama, kualitas laba merupakan kondisi pada saat informasi relevan dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengambilan keputusan. Hal tersebut berarti bahwa pada dasarnya kualitas laba tidak memiliki pengertian apapun jika tidak berhubungan dengan keputusan tertentu.

Kedua, kualitas dari angka laba yang dilaporkan bergantung pada apakah informasi tersebut cukup informatif mengenai kondisi keuangan perusahaan. Ketiga, kualitas laba ditentukan oleh gabungan relevansi dari yang mendasari kinerja keuangan pada pengambilan keputusan dan oleh kemampuan sistem akuntansi dalam mengukur kinerja. Hal ini berarti kualitas laba tidak hanya bergantung pada relevansi informasi (apakah informasi tersebut berguna), tetapi juga pada kemampuan sistem akuntansi untuk mencatat dan melaporkan kinerja keuangan secara akurat. Dengan kata lain, laba yang berkualitas mencerminkan kombinasi antara informasi yang relevan dengan kinerja riil perusahaan serta keandalan proses akuntansi yang digunakan untuk mengukur kinerja tersebut.

Kualitas laba didasarkan pada hubungan laba-kas-akrual yang dapat diukur dengan berbagai ukuran. Yaitu: rasio kas operasi dengan laba, perubahan akrual total, estimasi abnormal atau *discretionary accruals* (akrual abnormal atau DA), dan estimasi hubungan akrual-kas. Dengan menggunakan ukuran rasio kas operasi dengan laba, kualitas laba ditunjukkan oleh kedekatan laba dengan aliran kas operasi. Laba yang semakin dekat dengan aliran kas operasi mengindikasikan laba yang semakin berkualitas.

Kualitas mempunyai korelasi dengan pajak karena kualitas laba yang ada dalam laporan keuangan merupakan cerminan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Perusahaan ingin membuat laporan keuangan yang dimilikinya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dengan menampilkan jumlah laba yang besar untuk menarik investor, sedangkan untuk laporan keuangan fiskal, perusahaan akan meminimalkan laba agar tidak membayar pajak yang besar karena bagi perusahaan pajak bukanlah sumber pendapatan, melainkan merupakan beban yang harus dibayar karena pajak dapat mengurangi laba bersih yang diperoleh perusahaan sehingga perusahaan akan melakukan segala cara untuk mengefisiensikan pajak yang harus dibayarkannya sehingga melakukan perencanaan pajak perusahaan dengan menurunkan beban pajak dan mengakibatkan turunnya kualitas laba. (Zarli & Novius, 2024)

2.1.3 Alokasi Pajak Antar Periode

Definisi pajak menurut Undang - Undang Nomor 16 tahun 2009 tentang perubahan keempat atas Undang - Undang Nomor 6 tahun 1983 tentang ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada pasal 1 ayat 1 berbunyi pajak merupakan kontribusi wajib yang dibayarkan oleh individu atau badan hukum kepada negara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Pembayaran pajak bersifat memaksa dan tidak memberikan imbalan langsung secara spesifik kepada wajib pajak. Tujuan utama pemungutan pajak adalah untuk membiayai keperluan umum negara dan mendukung kesejahteraan masyarakat luas.

Dalam praktiknya, pajak adalah iuran yang diwajibkan oleh negara kepada warga negaranya atau badan hukum tanpa memberikan kompensasi langsung. Dana yang terkumpul dari pajak digunakan untuk membiayai berbagai keperluan pemerintahan, pembangunan infrastruktur, pelayanan publik, dan program-program yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Alokasi pajak antar periode merupakan proses pembebanan pajak yang berkaitan dengan keuntungan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperoleh perusahaan. Pengakuan aset dan kewajiban pajak tangguhan dalam laporan keuangan akan memperlihatkan beban atau penghasilan pajak yang sebenarnya. Aset pajak tangguhan mencerminkan kelebihan pembayaran pajak yang dapat menghasilkan penghematan pajak di masa yang akan datang. (Pratiwi et al., 2022)

Alokasi pajak antar periode keharusan perusahaan mengakui aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dilaporkan neraca (Suryadi & Yusnelly, 2023). Kesenjangan yang terjadi antara laba yang dikenai pajak dan laba berdasarkan standar akuntansi membutuhkan pendekatan perhitungan pajak yang cermat dan komprehensif. Dampak perpajakan harus diungkapkan secara transparan dan akurat dalam dokumentasi keuangan, dengan menggunakan metode pengalokasian yang terstruktur dan sistematis. Konsep alokasi pajak antarperiode merujuk pada proses pembagian beban pajak penghasilan yang dilakukan lintas tahun buku, baik ke periode sebelumnya maupun periode mendatang. Mekanisme ini bertujuan untuk menghasilkan pelaporan keuangan yang mencerminkan realitas ekonomi yang sesungguhnya.

Beban pajak kini (*Current tax*) adalah jumlah pajak yang harus dibayar oleh Wajib Pajak. Jumlah pajak kini harus dihitung sendiri oleh Wajib Pajak berdasarkan penghasilan kena pajak dikalikan dengan tarif pajak. Kewajiban pajak yang ditangguhkan adalah perkiraan pajak penghasilan atas pendapatan yang telah terjadi (menurut akuntansi), tetapi berdasarkan ketentuan perpajakan belum terutang pajak (karena belum ada penerimaan kas) atau dengan kata lain kewajiban pajak ini secara



legal belum ada, dan baru akan resmi kena pajak atau memerlukan pembayaran pajak di periode mendatang (Arisandy & Eka Putri, 2022).

Menurut Pendekatan pengalokasian pajak berperan penting dalam mengungkapkan konsekuensi perpajakan secara transparan dalam dokumentasi keuangan perusahaan. Metode ini memiliki signifikansi strategis karena dapat memengaruhi persepsi dan penilaian pemangku kepentingan, khususnya terkait dengan pos pajak tangguhan. Mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 46, mekanisme alokasi pajak antarperiode merupakan komponen fundamental dalam menentukan laba bersih perusahaan. Standar tersebut mensyaratkan pengakuan kewajiban pajak tangguhan dalam neraca sebagai bagian integral dari pelaporan keuangan yang komprehensif.

Menurut (Suandy, 2011) dalam (Syarli dkk., 2024) PSAK (46) revisi 212 Akuntansi Pajak Penghasilan mengatur pajak tangguhan, yang merupakan pajak yang ditangguhkan untuk pembayaran di masa depan. Karena pengakuan pajak tangguhan dapat berdampak besar pada laporan keuangan suatu perusahaan. Ketika terdapat pengakuan pajak tangguhan maka akan berakibat kurangnya laba bersih. Sebaliknya, apabila terdapat pengakuan manfaat pajak tangguhan akan berakibat pada berkurangnya rugi bersih.

Alokasi pajak dibedakan menjadi dua jenis: permanen dan temporer. Alokasi pajak permanen terkait pendapatan yang tidak dikenai pajak berdasarkan undang-undang. Alokasi pajak sementara berkaitan dengan perhitungan total pajak tertang sesuai regulasi pada tahun berjalan, namun menimbulkan variasi dalam perhitungan pajak untuk periode mendatang. Kesulitan investor dalam memahami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

esensi beban atau penghasilan pajak tangguhan menyebabkan mereka bersikap lebih konservatif dalam merespons laporan laba akuntansi.

Investor umumnya menyadari bahwa pajak tangguhan merupakan hasil dari proses akrual akuntansi, namun pemahaman mereka tentang hakikat sebenarnya sangat terbatas. Keterbatasan ini menyebabkan kurangnya tanggapan yang signifikan terhadap perusahaan yang mencantumkan komponen pajak tangguhan dalam laporan laba-rugi mereka. Akibatnya, terjadi fenomena di mana investor tidak responsif secara mendalam terhadap informasi pajak tangguhan. Hal ini tercermin dari rendahnya koefisien respons laba, yang secara kuat menunjukkan penurunan kualitas pelaporan laba perusahaan. Dengan kata lain, kurangnya pemahaman investor membuat mereka sulit menilai sebenarnya kinerja keuangan perusahaan berdasarkan komponen pajak tangguhan.

Prinsip - prinsip alokasi pajak berdasarkan Gunadi (2009:297) Secara umum, pengalokasian pajak penghasilan oleh perusahaan sebagai wajib pajak dapat mencakup dua aspek:

1. Interperiod Allocation

Konsep ini merujuk pada pembagian beban pajak penghasilan yang dilakukan secara bertahap melintasi periode akuntansi, baik ke tahun buku sebelumnya maupun tahun buku yang akan datang.

2. Intraperiod Allocation

Mekanisme ini menggambarkan proses pengalokasian pajak penghasilan dalam satu periode akuntansi yang dipengaruhi oleh variasi tarif pajak yang diterapkan pada berbagai komponen pendapatan atau laba. Contohnya, terdapat perbedaan tarif

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pajak antara laba pada kondisi normal dengan laba atau rugi yang bersifat *extraordinary* atau di luar kebiasaan.

Alokasi pajak antar periode diperoleh melalui proses identifikasi perbedaan temporer (*temporary differences*) antara pengakuan pendapatan dan beban di laporan keuangan akuntansi (berdasarkan standar akuntansi) dan laporan pajak fiskal (berdasarkan peraturan perpajakan). Perbedaan temporer tersebut berdampak pada perhitungan total laba kena pajak di periode mendatang ketika nilai tercatat asset telah diselesaikan. Konsekuensinya, perbedaan ini memengaruhi jumlah pajak yang dikenakan pada laba fiskal masa depan. Meskipun investor memahami bahwa pajak tangguhan, baik penghasilan maupun beban, merupakan hasil dari proses akrual dalam akuntansi, namun keterbatasan kemampuan dalam menginterpretasikan esensinya mengakibatkan berkurangnya daya informatif laba akuntansi bagi investor. Akibatnya, investor cenderung kurang responsif terhadap entitas yang menyajikan pajak tangguhan dalam laporan laba-rugi. Fenomena ini tercermin dari rendahnya koefisien respon laba yang mengindikasikan kualitas laba yang tidak optimal.

$$ALPA_{it} = \frac{BPT_{it} \text{ atau } PPT_{it}}{LSP_{it}}$$

2.14 Persistensi Laba

Konsep persistensi laba merujuk pada kapasitas sebuah perusahaan untuk memelihara stabilitas penghasilan sepanjang periode akuntansi. Suatu laba dianggap memiliki persistensi tinggi apabila komponen akrual dan arus kas mampu memengaruhi besaran laba sebelum pajak di periode mendatang. Laba yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkualitas ditandai dengan kontinuitas dan stabilitas, yang tidak hanya sekedar angka matematis namun mencerminkan kinerja fundamental perusahaan. Kemampuan perusahaan mempertahankan tingkat penghasilan yang relatif konstan dari tahun ke tahun menjadi indikator fundamental akan kredibilitas dan kualitas laporan keuangannya.

Persistensi laba mengukur kemampuan perusahaan mempertahankan tingkat laba yang stabil setiap tahun. Laba konsisten menunjukkan stabilitas keuangan perusahaan, yang sangat menarik investor. Mempertahankan laba yang stabil adalah strategi utama untuk menjaga minat investor, karena pihak eksternal lebih menyukai bisnis dengan laba yang konsisten guna memudahkan pengambilan keputusan investasi. (Ashma' & Rahmawati, 2019)

Menurut (Sapruwan & Marlina, 2022) Persistensi laba merupakan tolok ukur fundamental untuk mengevaluasi kapabilitas perusahaan dalam memelihara performa keuangan dan mengindikasikan prospek berkelanjutan usahanya. Karakteristik laba yang persisten tercermin melalui kemampuan perusahaan menghasilkan penghasilan yang stabil, konsisten, dan berpotensi terulang dalam rentang waktu panjang (Petra dkk., 2020a) perusahaan yang mampu mempertahankan stabilitas laba dan aliran kas akan mendemonstrasikan kualitas laporan keuangan yang superior. Konsekuensinya, hal tersebut dapat meningkatkan persepsi investor dan mendorong apresiasi terhadap nilai perusahaan secara keseluruhan.

Perusahaan yang menghasilkan keuntungan terus menerus akan lebih mungkin menarik investor karena mereka akan percaya bahwa perusahaan tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat mempertahankan stabilitas keuangan. Komponen transisi memengaruhi keuntungan saat ini dan dapat meningkatkan keuntungan secara signifikan, tetapi dampaknya tidak berlanjut pada keuntungan di masa mendatang, yang dapat menyebabkan fluktuasi keuntungan yang tidak stabil.

Dinamika pendapatan perusahaan yang tidak selalu stabil dapat menciptakan hubungan kompleks antara persistensi laba dan kualitas laporan keuangan. Tidak konsisten ini dapat menghasilkan fluktuasi yang signifikan, di mana sebuah perusahaan mungkin mengalami pertumbuhan laba yang substansial pada suatu periode, namun kemudian menghadapi penurunan drastis pada periode berikutnya. Berkurangnya laba perusahaan akan berdampak langsung pada kualitas laba perusahaan. Didasarkan pada teori agen, prinsipal—atau investor—yang memiliki saham dalam perusahaan akan bertanggung jawab atas kinerja manajemen perusahaan. (Wardani K & Anggrenita, 2022).

Persistensi laba dianggap sebagai indikator kualitas laba karena memiliki nilai prediktif yang berguna untuk menganalisis peristiwa di masa lalu, masa kini, dan masa depan. Dalam konteks pasar modal, persistensi laba memiliki hubungan erat dengan performa saham. Tingkat persistensi laba yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba secara berkelanjutan, yang sekaligus mengindikasikan keterkaitan yang kuat antara laba perusahaan dan keuntungan yang diperoleh investor.

$$\text{Persistensi Laba} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak } t - 1 - \text{Laba sebelum pajak } t}{\text{Total Aset}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.15 Investment Opportunity Set

Pihak eksternal tidak dapat mengamati keputusan investasi secara langsung. Dalam konteks ini, berbagai penelitian telah dilakukan, termasuk studi Myers (1984) yang mengenalkan konsep *Investment Opportunity Set* (IOS). IOS menyediakan perspektif yang lebih komprehensif tentang bagaimana nilai perusahaan bergantung pada alokasi dana perusahaan di masa mendatang. Dengan demikian, prospek perusahaan dapat diestimasi melalui IOS, yang diartikan sebagai kombinasi antara aset yang sudah dimiliki (*assets in place*) dan opsi investasi masa depan yang memiliki nilai bersih sekarang (*net present value*) yang positif (Oktapiani & Ruhiyat, 2019).

Menurut (Paulina, 2014) dalam (Mulyati dkk., 2021) *Investment Opportunity set* (IOS) adalah kesempatan perusahaan untuk tumbuh. Perusahaan dengan IOS tinggi akan cenderung mendapatkan nilai yang positif dimata para investor karena dianggap memiliki prospek keuntungan dimasa yang akan datang. Oleh karena itu investor berharap pada perusahaan yang bisa menghasilkan return yang lebih besar karena dianggap dapat mempertahankan pertumbuhan perusahaan. IOS yang tinggi dinilai dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini menarik para investor untuk berinvestasi. Hal tersebut menyebabkan adanya sebuah kemungkinan manajemen perusahaan melakukan manajemen laba karena untuk mempertahankan pertumbuhan perusahaan.

Misalnya, ketika sebuah perusahaan memiliki set kesempatan investasi (IOS) yang tinggi, perusahaan manajemen perusahaan akan menyajikan kondisi ini kepada para pengguna laporan keuangan dan untuk menarik minat investor. Rasio

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IOS menunjukkan stabilitas laba perusahaan dan kesempatan untuk investasi di masa yang akan datang. Jadi, jika perusahaan memiliki IOS yang tinggi, maka laba yang dilaporkan adalah laba yang sesuai dengan kondisi sebenarnya untuk menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kesempatan untuk tumbuh di masa yang akan datang dan masa depan dan laba yang dihasilkan dapat mencerminkan harga saham perusahaan. Sebaliknya, jika nilai IOS rendah, maka perusahaan tidak akan melaporkan kondisi yang sebenarnya karena akan menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki alternatif investasi di masa depan. Jadi, IOS yang tinggi akan mempengaruhi manajemen untuk menyajikan laba yang berkualitas tinggi, sedangkan IOS yang rendah akan mendorong manajemen untuk menyajikan laba yang berkualitas rendah (Murniati, 2019a).

$$MVBVA = \frac{\text{Total asset} - \text{Total Ekuitas} + (\text{jumlah sb} \times \text{close price})}{\text{Total Assets}}$$

2.1.6 Komite Audit

Komite Audit merupakan unit independen dalam struktur organisasi perusahaan yang memiliki kompetensi mendalam di bidang keuangan dan akuntansi. Fungsi utamanya adalah memberikan dukungan dan pengawasan kepada jajaran direksi dalam proses penyusunan laporan keuangan yang akuntabel. Mengacu pada regulasi resmi, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, terdapat persyaratan spesifik dalam pembentukan komite ini. Regulasi tersebut menetapkan bahwa setiap organisasi wajib memiliki sekurang-kurangnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tiga anggota Komite Audit, dengan ketentuan krusial bahwa komite tersebut harus dipimpin oleh seorang komisaris independen. (Hartoko & Astuti T, 2021).

Menurut (Widmasari & Arizona, 2019a), dewan komisaris memainkan peran kunci dengan membentuk komite audit yang memiliki tanggung jawab strategis. Komite ini dibentuk dengan tujuan ganda, yakni melakukan pengawasan terhadap audit internal dan proses pelaporan keuangan perusahaan, serta memberikan rekomendasi konstruktif kepada manajemen untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Selain berfungsi sebagai pengawas internal, komite audit juga memiliki peran penting dalam memberikan transparansi kepada pihak eksternal. Melalui perannya, komite audit menghasilkan informasi krusial tentang kualitas laba perusahaan, yang sangat berharga bagi para pemangku kepentingan eksternal seperti investor dan kreditor. (Yuli Astuti dkk., 2022a).

Berdasarkan teori keagenan, penerapan komite audit independen di dalam perusahaan atau organisasi dapat berfungsi sebagai pendekatan yang tepat untuk mengurangi masalah asimetri informasi dan mengurangi kesempatan manajemen untuk melakukan kecurangan dalam pengungkapan laporan keuangan. Pemahaman anggota yang mendalam mengenai akuntansi dan keuangan berpotensi untuk meningkatkan nilai integritas laporan keuangan. Ketika dilakukan audit terhadap laporan keuangan, manajemen akan sulit mengelabui anggota komite audit yang bersangkutan sehingga tindakan manipulasi laporan keuangan dapat dicegah (Miftah & Pitria, 2024).

Mengawasi laporan keuangan, audit internal, dan sistem pengendalian internal adalah tugas komite audit. Semakin banyak komite audit yang dimiliki



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

perusahaan, diharapkan fungsi pengawasan akan lebih baik, sehingga manajemen dapat yakin bahwa laporan yang mereka buat akan lebih baik (Pratiwi dkk., 2022a). Komite audit bertugas mendukung transparansi keuangan dengan mengawasi laporan keuangan, kontrol internal, serta memberikan masukan terkait pengendalian risiko dan akurasi pelaporan keuangan. Komite audit yang memiliki komposisi yang kompeten dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.

Selama masa jabatan dewan komisaris, komite audit memiliki peran kunci untuk mengawasi pelaporan keuangan manajemen. Kualitas laba yang tinggi menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi persepsi publik, investor, dan kreditur terhadap perusahaan, yang menegaskan pentingnya peran komite audit. Mengingat investor tidak memiliki akses langsung untuk memeriksa sistem informasi internal perusahaan karena statusnya sebagai pihak eksternal, penilaian mereka terhadap perusahaan sangat bergantung pada kinerja komite audit. Dengan demikian, kemampuan komite audit dalam menghasilkan dan menyajikan laporan laba yang berkualitas menjadi tolok ukur utama dalam membentuk pandangan investor tentang kredibilitas dan kinerja perusahaan.

2. Kualitas Laba Menurut Islam

Dalam ajaran Islam, Al-Qur'an surat Al Mutaaffin ayat 1-3 menjelaskan mengenai keuntungan atau laba:

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ وَإِذَا كَالُوهُمْ

أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : *Celakalah bagi orang-orang yang curang, (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi, dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi.*

Ayat tersebut mengandung pesan bahwa Allah SWT mengecam perbuatan curang dalam timbangan dan takaran. Meskipun ayat ini berbicara dalam konteks jual beli, secara prinsip ayat ini mengajarkan pentingnya keadilan dan kejujuran dalam setiap bentuk transaksi, termasuk dalam penyusunan laporan keuangan dan laporan laba. Praktik manipulasi laba atau manajemen laba yang menyesatkan, secara etika, dapat dikategorikan sebagai bentuk penipuan dalam informasi. Hal ini menjelaskan bahwa mencari keuntungan tidak dilarang, bahkan dianjurkan, sepanjang dilakukan dengan cara yang benar dan bermoral. Sejalan dengan prinsip ini, perusahaan pun pada hakikatnya wajar dalam upaya mencari laba, namun dengan catatan tetap memperhatikan etika dan nilai-nilai kebenaran dalam setiap aktivitas bisnisnya.

Ayat ini menegaskan bahwa Allah mendorong umat beriman untuk mencari rezeki dan karunia-Nya melalui cara baik dan halal. Termasuk dalam surat An-Nisa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
تَرْضَىٰ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu membunuh dirimu sendiri, dan janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang*

batil, kecuali dengan cara perniagaan yang dilakukan dengan suka sama-suka di antara kamu. Sesungguhnya Anda menerima kasih sayang Allah.”

Inti pesan ayat adalah larangan memperoleh harta dengan cara yang tidak sah atau merugikan orang lain. Sebaliknya, Allah menganjurkan transaksi ekonomi yang dilandasi saling rela dan persetujuan antarpihak. Hal ini menekankan pentingnya kejujuran, transparansi, dan keadilan dalam setiap aktivitas mencari penghasilan. Ayat ini juga mengandung peringatan spiritual bahwa manusia hendaknya tidak merusak diri sendiri, baik secara fisik maupun moral, dalam upaya mencari keuntungan. Pesan utamanya adalah bahwa rezeki yang dicari hendaknya melalui cara yang halal, etis, dan bermartabat, dengan senantiasa mengingat kasih sayang Allah.

2.3 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Nama Jurnal dan volume
	Tulus Suryanto (2017)	Pengaruh Accounting Disclosure, Accounting Harmonization Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba (Studi pada	Accounting Disclosure, Accounting Disclosure, Komite Audit	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan akuntansi tidak berpengaruh. harmonisasi akuntansi dan komite audit	Sinta 2 Jurnal Akuntansi e- Ja vol 20 no.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI		berpengaruh positif.	
2.	Reza Ardianti (2018)	Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, Persistensi Laba, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2016)	Alokasi Pajak Antar Periode (X1) Persistensi Laba (X2) Profitabilitas (X3) Likuiditas (X4)	Alokasi pajak antar periode tidak berpengaruh terhadap kualitas laba (2) persistensi laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, (3) profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba (4) likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba.	JURNAL AKUNTANSI (fakultas ekonomi universitas sarjanawiyata tamansiswa) Vol.6 No. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	© Hak cipta milik UIN Suska Riau	3.	Kixi Oktapiani, Endang Ruhiyat (2019)	Kualitas Laba: Investment Opportunity Set Dan Komite Audit	<i>Investment Opportunity Set</i> Komite Audit	investment opportunity set tidak berpengaruh terhadap kualitas laba dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba,	Sinta 4 Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang Vol 7, no 2
		4.	Berta Agus Petra, Rindy Citra Dewi, Fatma Ariani, Bianda Quinta Syofnevil (2020)	Pengaruh Persistensi Laba Dan Alokasi Pajak Antar Periode Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di	Persistensi Laba Alokasi Pajak Antar Periode Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan sebagai variabel pengatur, persistensi laba dan alokasi pajak antar periode tidak berpengaruh signifikan. Persistensi laba dan alokasi pajak antar periode berpengaruh secara parsial	Sinta 5 JEMSI Vol 1 No.14

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)		terhadap kualitas laba.	
5.	Narita, Salma Taqwa (2020)	Pengaruh Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba Dengan Konservatisme Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018)	<i>Investment Opportunity Set</i> Konservatisme akuntansi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investment opportunity set tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Konservatisme mampu memoderasi hubungan antara <i>investment opportunity set</i> dan kualitas laba, yaitu memperkuat hubungan antara variabel tersebut.	Sinta 4 Jurnal Eksplorasi Akuntansi Vol. 2, No 1,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.	Sri Ayem, Elisabeth Elen Lori (2020)	Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Alokasi Pajak Antar Periode, dan Investment Opportunity Set terhadap Kualitas Laba	Konservatisme akuntansi Alokasi Pajak Antar Periode <i>Investment Opportunity Set</i>	konservatisme akuntansi dan <i>investment opportunity set</i> berpengaruh positif terhadap kualitas laba, sedangkan alokasi pajak antar periode tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.	Sinta 5 Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, Vol.10 No.2
7.	Sri Mulyati, Frini Nurtina Dewi, Indah Umiyati (2021)	<i>Effect Of Investment Opportunity Set (Ios), Firm Size, Liquidity And Leverage On Earning Quality In Property And Real Estate Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For</i>	<i>Investment Opportunity Set Firm size Liquidity Leverage</i>	<i>investment opportunity set</i> , ukuran perusahaan, likuiditas dan <i>leverage</i> berpengaruh positif terhadap kualitas laba	Sinta 5 <i>Journal of Accounting for Sustainable Society (JASS)</i> Vol.03 No.02

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang					
© Hak cipta milik UIN Suska Riau					
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau					
<i>The Period</i> 2014-2019					
8.	Wastam Wahyu Hidayat (2021)	Pengaruh Alokasi Pajak Antarperiode dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Pertambangan	Alokasi Pajak Antarperiode Likuiditas	alokasi pajak antar periode secara parsial tidak berpengaruh. Variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikansi. Secara bersama-sama Variabel Alokasi Pajak antara periode dan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Kualita Laba.	Sinta 5 Sosio e-Kons Vol.13 No.2
9.	Rico Nur Ilham , Debi Eka Putri, Hendrick Sasimtan Putrac , Eka Purnama	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kualitas Laba Perusahaan	<i>Good Corporate Governance</i> (Kepemilikan institusional, dewan komisaris,	Secara parsial kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen berpengaruh	Sinta 4 Jurnal Ilmu Manajemen Vol.11 no.2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sarid , Shintauli Siallagan (2022)	Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral	kepemilikan publik, komite audit)	negatif dan tidak signifikan. namun kepemilikan publik dan komite audit berpengaruh positif dan signifikan.	
Rasy Vania Jurike Tinenti, Yeterina Widi Nugrahanti (2023)	Pengaruh <i>invesment opportunity set</i> (IOS), kepemilikan manajerial,dan kepemilikan institusional terhadap kualitas laba	<i>Investment Opportunity Set</i> Kepemilikan Manajerial Kepemilikan Institusional	IOS berpengaruh positif. Kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh secara signifikan. Variabel kontrol <i>return on assets</i> (ROA) berpengaruh positif signifikan.	Sinta 3 E-BISMA Vol. 4 No. 2

Hak Gipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				Variabel kontrol ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan.	
10.	Riri Mayliza, Afriyeni, Nanda Suryadi, Arie Yusnelly (2023)	Profitabilitas Memediasi Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, Persistensi Laba, Terhadap Kualitas Laba	Profitabilitas Alokasi Pajak Antar Periode Persistensi Laba	alokasi pajak antar periode, persistensi laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Untuk hasil pengujian mediasi melalui analisis pengaruh tidak langsung (<i>indirect effect</i>) ditemukan bahwa variabel intervening (profitabilitas) tidak mampu memediasi pengaruh variabel independen (alokasi pajak	Sinta 4 MSEJ vol.4 No.6

Hak Gipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

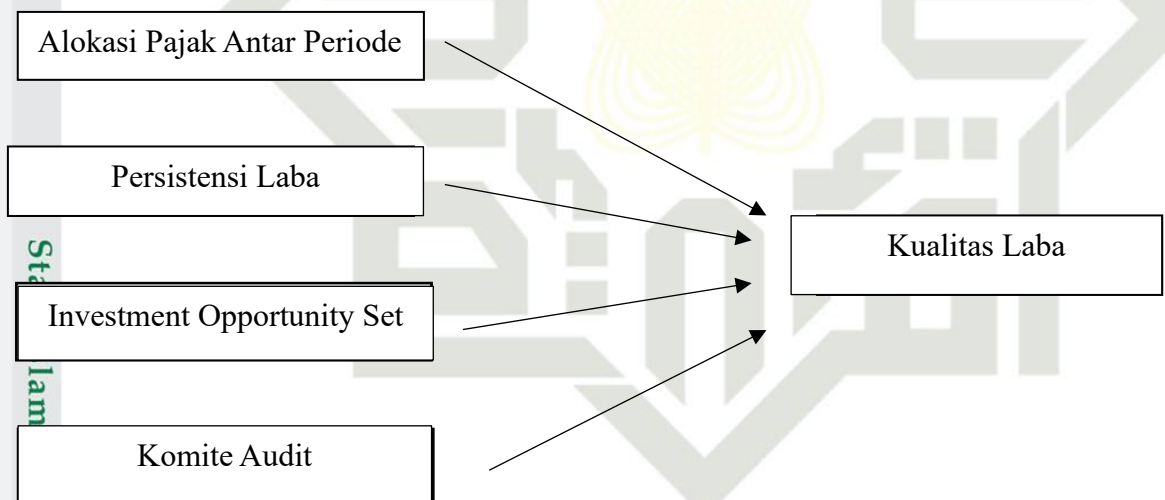
				antar periode, persistensi laba, terhadap variabel dependen (kualitas laba).	
11.	Yusmaniarti Budi Astuti Hernadianto Desma Purnama Sari (2023)	Pengaruh Konservatisme, Investment Opportunity Set (IOS), Dan Leverage Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Indonesia	Konservatisme Akuntansi <i>Investment Opportunity Set</i> <i>Leverage</i>	Konservatisme berpengaruh positif dan signifikan ; <i>Investment Opportunity Set</i> (IOS) berpengaruh negatif . Dan Leverage tidak ada pengaruh signifikan. Konservatisme, <i>Investment Opportunity Set</i> (IOS), dan Leverage menunjukkan pengaruh secara simultan .	Sinta 3 EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, Vol.11 No.(2)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2.4 Kerangka Pemikiran

Dalam (Sugiyono,2019:95) Kerangka berpikir merupakan suatu sintesis yang menjelaskan hubungan antar variabel penelitian, yang disusun melalui analisis kritis terhadap berbagai teori yang relevan. Proses penyusunannya melibatkan kajian mendalam terhadap teori-teori yang telah ada, kemudian dilakukan analisis sistematis untuk mengidentifikasi keterkaitan dan interaksi antar variabel. Berdasarkan kajian teoritis dan empiris yang telah diuraikan, maka dibentuklah kerangka penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, Persistensi Laba, *Investment Opportunity Set*, dan Komite Audit terhadap Kualitas Laba :



2.5 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan awal atau praduga sementara yang diajukan untuk menjawab permasalahan penelitian. Mengingat sifatnya yang masih bersifat asertif, hipotesis memerlukan pengujian lebih lanjut melalui pengumpulan dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

analisis data empiris guna membuktikan kebenaran atau tidak kebenarannya (Sugiyono, 2019). Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kerangka pemikiran yang telah disusun, peneliti kemudian merumuskan hipotesis penelitian sebagai titik tolak untuk pengujian lebih lanjut:

2.5.1 Pengaruh Alokasi Pajak antar periode terhadap Kualitas Laba

Alokasi pajak merupakan mekanisme mengaitkan beban pajak penghasilan dengan keuntungan yang dikenakan pajak. Menghadapi karakteristik tarif pajak yang selalu berubah, diperlukan pendekatan alokasi yang sistematis guna menjaga konsistensi perlakuan pajak. Kompleksitas proses ini muncul ketika beban dan penghasilan pajak tangguhan dengan tingkat akrual tinggi berpotensi mengaburkan gambaran sebenarnya dari laba perusahaan. Akibatnya, transparansi laporan keuangan menjadi berkurang, yang selanjutnya berdampak pada menurunnya minat dan kepercayaan investor terhadap informasi keuangan yang disajikan. Intinya, kompleksitas alokasi pajak dan akrual yang tinggi dapat mengurangi transparansi laporan keuangan dan kepercayaan investor.

Penelitian yang dilakukan oleh (Petra dkk., 2020a), (Nurlita, 2024) menyatakan alokasi pajak antar periode berpengaruh terhadap kualitas laba, hal ini karena semakin tinggi laba perusahaan maka laba kena pajak akan semakin kecil karena insentif pajak atas bunga semakin besar. Hal tersebut membawa implikasi meningkatnya implikasi meningkatnya penggunaan laba oleh perusahaan. Biaya bunga yang semakin meningkat akan memberikan pengaruh ke berkurangnya beban pajak perusahaan karena laba sebelum pajak yang semakin kecil. Pernyataan ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ayem & Lori, 2020a),

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Ardianti, 2018) dan (Hidayat, 2021) yang menyatakan alokasi pajak antar periode tidak berpengaruh signifikan pada kualitas laba. Dari pengertian dan sumber penelitian terdahulu maka dirumuskan hipotesis pertama:

H1: Alokasi Pajak Antar Periode Berpengaruh Terhadap Kualitas Laba

2.5.2 Pengaruh Persistensi Laba terhadap Kualitas Laba

Persistensi laba mengukur kemampuan perusahaan mempertahankan pendapatan dari waktu ke waktu. Laba yang berkelanjutan dianggap berkualitas tinggi. Laba yang tidak konsisten dapat menurunkan minat investor karena mengindikasikan kinerja buruk perusahaan. Kondisi ini berpotensi mendorong manajemen melakukan manipulasi laba untuk menarik investasi, yang pada gilirannya menurunkan kualitas informasi laba (Petra dkk., 2020a).

Penelitian yang dilakukan (Petra dkk., 2020a), Persistensi laba merupakan cermin kualitas laba yang diperoleh perusahaan karena perusahaan dapat mempertahankan perolehan laba tersebut dari waktu ke waktu. Artinya semakin permanen atau tetap perubahan laba dari waktu ke waktu maka akan semakin menarik minat investor, respon investor ini tercermin dari tingginya koefisien respons laba karena kondisi ini menunjukkan bahwa laba yang diperoleh perusahaan dapat dipertahankan secara terus menerus.

Pernyataan tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Suryadi & Yusnelly, 2023) dan (Wahyuningtyas & Rahman, 2023) dengan hasil bahwa persistensi laba tidak mempengaruhi kualitas laba. Berdasarkan pengertian dan penelitian terdahulu maka hipotesis kedua :

H2: Persistensi Laba Berpengaruh Terhadap Kualitas Laba

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik JIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

2.5.3 Pengaruh Investmesnt Opportunity Set terhadap Kualitas Laba

Menurut Myers (1977), IOS merupakan keputusan investasi dalam bentuk kombinasi aset yang dimiliki dan pilihan pertumbuhan pada masa yang akan datang. *Investment opportunity set* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba dan memiliki koefisien positif yang menunjukkan hubungan searah. Jika perusahaan mempunyai IOS yang tinggi, maka manajemen akan menyajikan kondisi tersebut kepada pengguna laporan keuangan serta untuk menarik investor. Perusahaan dengan *investment opportunity set* yang tinggi akan memiliki *earnings response coefficients* yang tinggi. Dengan demikian semakin tinggi *earnings response coefficients* maka semakin berkualitas laba perusahaan (Narita & Taqwa, 2020).

Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Mulyati dkk., 2021a) (Tinenti & Nugrahanti, 2023) dan (Ayem & Lori, 2020a) yang menyatakan bahwa *Investment opportunity set* berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Namun, tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Yusmaniarti dkk., 2023) yang menyatakan *investment opportunity set* berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Didasarkan pengertian dan penelitian terdahulu tersebut maka hipotesis ketiga:

H₃ : Diduga Investment Opportunity Set berpengaruh Terhadap Kualitas Laba Terhadap Kualitas Laba

2.5.4 Pengaruh Komite Audit terhadap Kualitas Laba

Tanggung jawab dan tugas komite audit adalah mendukung dewan komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab tata kelola perusahaan yang baik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Oleh karena itu, perusahaan mempunyai andil dalam audit yang dilakukan oleh pihak ketiga, termasuk auditor eksternal, dalam hal penyampaian opini audit. Komite audit yang dibentuk oleh komisaris independen juga mengkaji kualitas audit. Fungsi utama komite audit adalah menjamin keandalan, akurasi, dan transparansi laporan keuangan, sehingga dapat melindungi kepentingan berbagai pemangku kepentingan perusahaan dengan memberikan pengawasan independen terhadap proses pelaporan keuangan (Putri & Kartika, 2021).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Oktapiani & Ruhayat, 2019a), (Suryanto, 2017) dan (Ilham dkk., 2022) berpendapat bahwa komite audit berpengaruh positif pada kualitas laba karena jumlah anggota komite audit memberi gambaran dengan adanya komite audit berperan menciptakan laporan keuangan yang dapat diandalkan yang menggabungkan unsur pengawasan dan pengendalian.

Komite audit memiliki fungsi kritis dalam memeriksa dan memvalidasi laporan keuangan perusahaan, dengan tujuan memastikan kepatuhan terhadap standar dan kebijakan akuntansi yang berlaku. Keberadaan komite audit diharapkan dapat meminimalisasi potensi penyimpangan atau manipulasi yang mungkin dilakukan oleh manajemen perusahaan. Salah satu aspek signifikan yang dapat dipengaruhi oleh kinerja komite audit adalah informasi laba perusahaan, di mana pengawasan yang ketat dan independen dapat memberikan jaminan terhadap kualitas dan keandalan pelaporan keuangan. Dapat disimpulkan dari ulasan diatas, hipotesis yang dapat diajukan yaitu:

H₄: Diduga Komite Audit berpengaruh terhadap Kualitas Laba

BAB III

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis data numerik. Merujuk pada (Sugiyono, 2019) metode penelitian merupakan pendekatan ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan spesifik. Penelitian bertujuan menjelaskan pengaruh variabel independen (alokasi pajak antar periode, persistensi laba, likuiditas, komite audit) terhadap variabel dependen (kualitas laba). Penelitian menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis hubungan antar variabel yang akan diteliti.

3.2 Sumber Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode pengumpulan data sekunder, yaitu data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumbernya, melainkan melalui perantara atau dokumen resmi. Spesifiknya, penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan pada sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan rentang waktu pengamatan dari tahun 2021 hingga 2023. Sumber data diperoleh melalui akses website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), yang menyediakan informasi keuangan perusahaan publik secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan dan website tiap perusahaan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terbuka untuk publik dalam sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia dengan periode tahun 2021-2023 dengan jumlah 95, namun hanya 44 perusahaan yang menjadi sampel.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari yang ada pada populasi. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu pemilihan sampel benar-benar mewakili populasi (Sugiyono, 2019).

Karena tidak memungkinkan untuk meneliti semua anggota populasi dalam banyak kasus, dibentuklah subset populasi yang disebut sampel. Pada penelitian ini, teknik pengambilan *purposive sampling* digunakan.

Kriteria perusahaan yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan di subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2021-2023.
- b. Perusahaan di subsektor makanan dan minuman yang mempunyai laporan keuangan lengkap selama periode penelitian 2021-2023.
- c. Perusahaan di subsektor makanan dan minuman yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian 2021-2023
- d. Perusahaan di subsektor makanan dan minuman yang tidak menyajikan data variabel secara lengkap

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 1 Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah sampel
1	Perusahaan di subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2021-2023	95
2	Perusahaan di subsektor makanan dan minuman yang tidak mempunyai data laporan keuangan yang lengkap selama periode penelitian 2021-2023	28
3	Perusahaan di subsektor makanan dan minuman yang mengalami kerugian selama periode penelitian 2021-2023.	21
4	Perusahaan di subsektor makanan dan minuman yang tidak menyajikan data variabel secara lengkap	2
Jumlah Perusahaan Yang Terpilih Menjadi Sampel		44
Jumlah Tahun Periode Penelitian		3
Jumlah unit analisis (n x periode penelitian) (44 x 3)		132

Sumber : Data Olahan, 2024

Tabel 3. 2 Sampel Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT Tri Kusuma Adiguna Tbk	AALII
2	PT Tri Kusuma Adiguna Tbk	ADES
3	Austindo Nusantara Jaya Tbk	ANJT
4	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Bisi Internasional Tbk	BISI
6	Formosa Ingredient Factory Tbk.	BOBA
7	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
8	Sariguna Primartita Tbk	CLEO
9	Central Proteina Prima Tbk	CPRO
10	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
11	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
12	Cisadane Sawit Raya Tbk	CSRA
13	Cisarua Mountain Dairy Tbk	CMRY
14	Delta Djakarta Tbk	DLTA
15	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk	DSFI
16	Dharma Satya Nusantara Tbk	DSNG
17	FAP Agri Tbk	FAPA
18	FKS Multi Agro Tbk	FISH
19	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
20	Gozco Plantations Tbk	GZCO
21	Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN
22	Indo Pureco Pratama Tbk	IPPE
23	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
24	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
25	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU
26	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
27	PP London Sumatra Indonesia Tbk	LSIP
28	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
29	Mayora Indah Tbk	MYOR
30	Indo Oil Perkasa Tbk	OILS
31	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI
32	Panca Mitra Multiperdana Tbk	PMMP
33	Pradiksi Gunatama Tbk	PGUN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

34	Salim Ivomas Pratama Tbk	SIMP
35	Sekar Bumi Tbk	SKBM
36	Sekar Laut Tbk	SKLT
37	Sampoerna Agro Tbk	SGRO
38	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	SSMS
39	Siantar Top Tbk	STTP
40	Triputra Agro Persada Tbk	TAPG
41	Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA
42	Tigaraksa Satria Tbk	TGKA
43	Ultra Jaya Milk Industry Tbk	ULTJ
44	Bakrie Sumatera Plantations Tbk	UNSP

Sumber : www.idx.co.id

3.4.1 Metode pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data sekunder, dengan fokus pada laporan keuangan tahunan dan ringkasan saham perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode empat tahun terakhir (2021-2023). Peneliti mengakses data melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), dengan memanfaatkan data kuantitatif yang telah terdokumentasikan secara tertulis. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi keuangan yang akurat dan terstruktur dari sumber resmi, guna mendukung proses analisis penelitian.

3.5 Definisi Operasional Variabel

3.5.1 Variabel Independen

1. Alokasi Pajak Antar Periode (X1)

Penelitian ini menentukan besaran alokasi pajak antarperiode melalui evaluasi komposisi penghasilan dan beban pajak tangguhan yang tertera dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laporan laba rugi. Proses pengukuran dilakukan dengan membagi komponen pajak tersebut dengan total laba akuntansi sebelum pajak. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini dikategorikan sebagai data berskala rasio, yang memungkinkan perhitungan matematis yang presisi dan perbandingan kuantitatif antarperiode dengan menggunakan proporsi dan persentase yang akurat. Dengan rumus yang digunakan dalam (Ayem & Lori, 2020) :

$$ALPAit = \frac{BPTit \text{ atau } PPTit}{LRSPit}$$

ALPA = Alokasi pajak antar periode untuk Perusahaan I yang melaporkan beban pajak tangguhan pada tahun t

BPTit = Beban pajak tangguhan perusahaan i pada tahun t

PPTit= Penghasilan pajak tangguhan perusahaan i pada tahun t

LRSPit = Laba (rugi) sebelum pajak

2. Persistensi Laba

Kemampuan suatu perusahaan untuk mempertahankan keuntungan saat ini dan di masa mendatang diukur dengan istilah konsistensi keuntungan. Untuk menentukan konsistensi laba, koefisien nilai dihitung dengan menggabungkan laba bersih setelah pajak tahun sebelumnya dengan laba bersih setelah pajak tahun berjalan. Menurut (Petra dkk., 2020b) berikut adalah rumus yang digunakan:

$$\text{Persistensi Laba} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak } t - 1 - \text{Laba sebelum pajak } t}{\text{Total Aset}}$$

Investment Opportunity Set

Set peluang investasi (IOS) menunjukkan peluang perusahaan untuk tumbuh di masa depan. Penggunaan rasio proksi *Market Value to Book Value of Assets Ratio (MVBVA)* karena untuk tumbuh dimasa depan dan terus berkembang perusahaan tidak hanya membutuhkan aset dan modal (tunai) tetapi harus ada investasi (saham) untuk jangka panjang. Menurut (Khairina Rosyadah, 2021) *Investment opportunity set* diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$MVBVA = \frac{\text{Total asset} - \text{Total Ekuitas} + (\text{jumlah sb} \times \text{close price})}{\text{Total Assets}}$$

4. Komite Audit

Komite audit dapat dievaluasi operasionalnya dengan mempertimbangkan jumlah anggota komite audit yang terdiri dari sekurang-kurangnya tiga orang anggota menurut Keputusan Ketua Bapepam Nomor KEP-29/PM/2004, yang diantaranya anggota komite audit ini berasal dari komisaris independen yang menjadi ketua komite audit dan dari pihak eksternal yang memiliki kemampuan dalam bidang akuntansi. Oleh karena itu, komite audit dihitung dari jumlah anggota komite audit perusahaan (Yuli Astuti dkk., 2022a)

3.5.2 Variabel Dependen

Kualitas laba merupakan variabel dependen yang akan diteliti pada penelitian ini. Kualitas laba merupakan penilaian suatu keuntungan yang mampu diperoleh secara stabil dan bisa menampilkan profitabilitas perusahaan secara nyata. Informasi laba memiliki kontribusi penting dalam pengambilan keputusan

investasi bagi pihak eksternal perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan memprediksi keuntungan di masa depan dikenal sebagai kualitas laba.

Pada penelitian ini kualitas laba diukur dengan menggunakan rumus (Mulyati dkk., 2021) :

$$KL = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{EBIT (Laba Sebelum Pajak)}}$$

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
Kualitas Laba (Y)	Kualitas laba adalah kemampuan laporan laba untuk memberikan penilaian akurat tentang kinerja perusahaan saat ini dan memproyeksikan kinerja masa mendatang (Murniati, 2019).	Kualitas Laba=(<i>Operating Cash Flow</i>)/ <i>EBIT (Laba Sebelum Pajak)</i> Sumber: (Mulyati dkk., 2021)	Rasio
Alokasi Pajak Antar Periode (X1)	Alokasi pajak antar periode merupakan proses pembebanan pajak yang berkaitan dengan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Pengakuan aset dan kewajiban pajak tangguhan dalam laporan keuangan akan memperlihatkan beban atau	ALPA _{it} = BPT _{it} / LRSP _{it} Atau ALPA _{it} = PPT _{it} / LRSP _{it} Keterangan : ALPA _{1it} = Alokasi pajak Antar Periode untuk perusahaan I yang	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	penghasilan pajak yang sebenarnya. Aset pajak tangguhan mencerminkan kelebihan pembayaran pajak yang dapat menghasilkan penghematan pajak di masa yang akan datang. (Pratiwi et al., 2022)	melaporkan beban pajak tangguhan pada tahun t $ALPA_{it} = \text{Alokasi pajak Antar Periode untuk perusahaan } i \text{ yang melaporkan penghasilan pajak tangguhan pada tahun } t$ $BPT_{it} = \text{Beban pajak tangguhan perusahaan } i \text{ pada tahun } t$ $PPT_{it} = \text{Penghasilan pajak tangguhan perusahaan } i \text{ pada tahun } t$ $LRSP_{it} = \text{Laba sebelum pajak perusahaan } i \text{ pada tahun } t$ Sumber: (Ayem & Lori, 2020)	
Persistensi Laba (X2)	Persistensi laba mengukur perusahaan kemampuan	Persistensi Laba= (Laba Sebelum	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	mempertahankan tingkat laba yang stabil setiap tahun. Laba konsisten menunjukkan stabilitas keuangan perusahaan, yang sangat menarik investor. Mempertahankan laba yang stabil adalah strategi utama untuk menjaga minat investor, karena pihak eksternal lebih menyukai bisnis dengan laba yang konsisten guna memudahkan pengambilan keputusan investasi. (Ashma' & Rahmawati, 2019)	Pajak t-Laba sebelum pajak t-1)/(Total Aset)	
<i>Investment Opportunity Set (X3)</i>	<i>Investment Opportunity Set (IOS)</i> menggambarkan tentang luasnya kesempatan atau peluang investasi bagi suatu perusahaan, namun sangat tergantung pada pilihan expenditure perusahaan untuk kepentingan dimasa yang akan datang. Apabila suatu perusahaan memiliki nilai IOS yang tinggi, maka hal ini mencerminkan bahwa nilai perusahaan juga tinggi, begitu juga sebaliknya (Fathussalmi dkk., 2019)	$MVBVA = \frac{\text{Total asset} - \text{Total Ekuitas} + (\text{jumlah sb} \times \text{close price})}{\text{Total Assets}}$ Sumber: (Khairina Rosyadah, 2021)	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Komite Audit (X4)	Komite audit adalah komite yang dibuat oleh dewan komisaris yang mempunyai fungsi mengawasi laporan keuangan tahunan suatu perusahaan yang akan diaudit Sumber : Widmasari Ni Wayan, Arizona I Putu Edy, 2019)	Komite Audit = Jumlah komite audit Sumber: (Yuli Astuti dkk., 2022)	Nominal
-------------------	---	--	---------

3.6 Teknik Analisis Data

Pengujian data merupakan tahapan kritis dalam proses analisis data penelitian, yang menghasilkan bukti ilmiah yang valid untuk mendukung kesimpulan penelitian. Maksud utama dari analisis data adalah mengekstraksi informasi yang akurat dan bermakna guna menjawab permasalahan penelitian yang sedang dikaji. Pengujian data yang baik akan menghasilkan jawaban penelitian yang baik juga.

Penelitian ini menerapkan metode analisis deskriptif untuk memberikan gambaran umum tentang variabel-variabel penelitian, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan memanfaatkan alat pengolahan data. Jenis data yang digunakan adalah data panel, yakni kombinasi antara data *time series* dan *cross section*. Pemilihan analisis data panel dilakukan karena metode ini menawarkan keunggulan dalam menyediakan informasi yang lebih komprehensif serta kemampuan superior dalam mendeteksi dan menganalisis efek-efek yang dapat diamati dalam dimensi waktu dan lintas unit penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Pada hakikatnya, statistik deskriptif adalah metode untuk mengolah dan mengubah data penelitian menjadi format yang lebih komunikatif dan mudah diterima. Melalui tabulasi, data disusun dan diringkas dalam representasi numerik dan visual yang sistematis. Para peneliti umumnya memanfaatkan statistik deskriptif untuk mengeksplorasi dan mengungkap karakteristik fundamental variabel yang sedang dikaji. Proses ini mencakup berbagai teknik analisis, antara lain menghitung ukuran pemusatan data seperti rata-rata, median, dan modus.

Selain itu, pendekatan ini juga melibatkan perhitungan ukuran penyebaran data, seperti deviasi standar, serta mengidentifikasi pola distribusi data, termasuk mendeteksi apakah distribusi data menyimpang dari kondisi normal. Dengan demikian, statistik deskriptif berperan sebagai alat bantu yang sangat penting dalam menginterpretasikan dan memahami kompleksitas data penelitian (Wahyuni, 2020)

3.6.2 Model Regresi Data Panel

Data panel, atau dikenal sebagai *pooled data* dan data longitudinal, merupakan jenis data yang menggabungkan dua dimensi yaitu data silang (*cross section*) dan data runtut waktu (*time series*). Untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan model regresi data panel dengan memanfaatkan perangkat lunak *Eviews* sebagai alat uji statistik. Pendekatan regresi data panel memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi hubungan antar variabel dengan memanfaatkan informasi dari berbagai unit observasi dalam rentang waktu tertentu.:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Keterangan :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Y	=	Kualitas Laba
B_0	=	Bilangan Konstanta
X_1	=	Alokasi Pajak Antar Periode
X_2	=	Persistensi Laba
X_3	=	<i>Investment Opportunity Set</i>
X_4	=	Komite Audit
ε	=	Error

Dalam analisis regresi data panel, terdapat tiga pendekatan model yang dapat diimplementasikan, yakni Model Efek Umum (*Common Effect Model*), Model Efek Tetap (*Fixed Effect Model*), dan Model Efek Acak (*Random Effect Model*). Setiap model memiliki karakteristik, kelebihan, dan keterbatasan tersendiri. Pemilihan model yang tepat sangat kritis untuk memastikan kehandalan analisis statistik, yang mensyaratkan peneliti untuk mempertimbangkan asumsi metodologis dan memenuhi kriteria pengolahan data yang akurat.

Proses seleksi model ini membutuhkan evaluasi komprehensif untuk menentukan pendekatan yang paling sesuai dengan struktur data dan tujuan penelitian, dengan memperhatikan berbagai uji statistik dan pertimbangan teoritis. Langkah awal yang fundamental adalah melakukan komparasi dan identifikasi model terbaik di antara ketiga model yang tersedia, guna menghasilkan estimasi yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

3.6.2.1 Common Effect Model

Model Efek Umum (*Common Effect Model*), yang dalam literasi statistik kerap disebut sebagai Model Regresi Tergabung atau Model Kuadrat Terkecil Terpadu, merupakan pendekatan sederhana dalam analisis regresi data panel.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode ini mengintegrasikan data berdasarkan dimensi waktu (*time series*) dan dimensi unit (*cross-section*) ke dalam satu kesatuan pengamatan yang komprehensif. Filosofi dasar model ini adalah memperlakukan seluruh data observasi sebagai suatu kelompok tunggal, tanpa mempertimbangkan perbedaan spesifik antarwaktu atau antarindividu. Untuk mengestimasi parameter-parameter statistik dalam model, peneliti menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) yang klasik, yang bertujuan meminimalkan perbedaan kuadrat antara nilai prediksi dan aktual.

Pendekatan ini mengabaikan dimensi individu dan waktu, dengan asumsi dasar bahwa perilaku data antar perusahaan bersifat homogen dalam rentang waktu tertentu. Namun, asumsi ini sangat jauh dari realitas empiris, mengingat setiap perusahaan memiliki karakteristik unik yang berbeda, terutama dari aspek geografis dan struktural.

3.6.2.2 Fixed Effect Model

Model Efek Tetap (*Fixed Effect Model* atau FEM) merupakan teknik analisis regresi data panel yang memungkinkan terjadinya variasi intersep antarindividu, namun tetap mempertahankan konsistensi sepanjang waktu. Karakteristik utama model ini adalah keseragaman koefisien slope untuk variabel bebas, baik ketika membandingkan antarindividu maupun antarperiode waktu. Untuk menangkap perbedaan antarindividu, peneliti menggunakan teknik *Least Square Dummy Variable* (LSDV), yang melibatkan pembentukan variabel *dummy* untuk merepresentasikan karakteristik unik setiap unit observasi. Keunggulan metode LSDV tidak hanya terbatas pada penangkapan efek individual, tetapi juga mampu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengakomodasi pengaruh temporal yang sistematis melalui penambahan variabel *dummy* waktu dalam model.

Tujuan utama model ini adalah mengatasi kelemahan analisis data panel dengan metode *common effect* yang dianggap tidak realistis, karena menghasilkan intersep dan slope yang tidak berubah baik antarindividu maupun antarwaktu. Model efek tetap mengasumsikan adanya perbedaan efek antarindividu, dengan cara mengestimasi data panel melalui penambahan variabel *dummy*.

3.6.2.3 Random Effect Model

Model Efek Acak (*Random Effect Model*) merupakan pendekatan alternatif yang dirancang untuk mengatasi keterbatasan Model Efek Tetap, khususnya dalam penggunaan variabel *dummy*. Dibandingkan dengan model sebelumnya, REM memiliki karakteristik unik di mana variabel residual diperlakukan sebagai memiliki keterkaitan antara dimensi waktu dan individu. Inti dari model ini terletak pada asumsi fundamental bahwa tidak terdapat hubungan langsung atau korelasi sistematis antara variabel-variabel penjelas dan komponen *error* yang bersifat individual. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menghindari masalah kompleksitas variabel *dummy* yang sering muncul dalam Model Efek Tetap, sambil tetap mempertimbangkan keberagaman karakteristik antar unit observasi.

Keunggulan Model Efek Acak adalah kemampuannya untuk mengakomodasi variasi antarindividu dengan cara yang lebih fleksibel dan efisien, memberikan alternatif analisis yang lebih dinamis dalam pengolahan data panel. Pada hakikatnya, statistik deskriptif adalah metode untuk mengolah dan mengubah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

data penelitian menjadi format yang lebih komunikatif dan mudah dicerna. Melalui tabulasi, data disusun dan diringkas dalam representasi numerik dan visual yang sistematis. Para peneliti umumnya memanfaatkan statistik deskriptif untuk mengeksplorasi dan mengungkap karakteristik fundamental variabel yang sedang dikaji. Proses ini mencakup berbagai teknik analisis, antara lain menghitung ukuran pemusatan data seperti rata-rata, median, dan modus.

Selain itu, pendekatan ini juga melibatkan perhitungan ukuran penyebaran data, seperti deviasi standar, serta mengidentifikasi pola distribusi data, termasuk mendeteksi apakah distribusi data menyimpang dari kondisi normal. Dengan demikian, statistik deskriptif berperan sebagai alat bantu yang sangat penting dalam menginterpretasikan dan memahami kompleksitas data penelitian (Wahyuni, 2020).

3.6.3 Metode Pemilihan Regresi Data Panel

Dalam metodologi analisis data panel, peneliti memiliki beberapa metode statistik untuk menentukan model regresi paling tepat, tiga pengujian utama yang lazim digunakan seperti Uji *Lagrange Multiplier (Effect vs. Common Effect)*, Uji *Hausman (Fixed Effect vs. random Effect)*, dan Uji *Chow (Common Effect vs. Fixed Effect)*, untuk memilih model yang paling cocok untuk digunakan dalam pengolahan data panel. Ini adalah hasil dari pemilihan model regresi data panel untuk penelitian ini:

3.6.3.1 Uji Chow

Uji *Chow* merupakan alat statistik yang digunakan untuk membandingkan dan memilih model terbaik antara Model Efek Tetap (*Fixed Effect Model*) dan Model Efek Umum (*Common Effect Model*) dalam analisis data panel. Pengujian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ini berfokus pada menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan di antara efek individual atau karakteristik khusus dari setiap unit observasi. Hipotesis awal (hipotesis nol) dari uji *Chow* menyatakan bahwa tidak terdapat variasi yang bermakna antara efek individual, yang berarti Model Efek Umum dianggap sudah cukup memadai untuk menjelaskan fenomena yang diteliti.

3.6.3.2 Uji Hausman

Dalam analisis data panel, peneliti menggunakan Uji *Hausman* untuk membandingkan dan memilih model statistik terbaik antara dua pendekatan: Model Efek Tetap (*Fixed Effect Model*) dan Model Efek Acak (*Random Effect Model*). Inti dari pengujian ini adalah menyelidiki apakah terdapat hubungan sistematis antara variabel independen dan *error term* dalam model.

Hipotesis utama dari uji statistik ini menyatakan bahwa tidak ada korelasi signifikan antara karakteristik unik individu (yang tercermin dalam kesalahan pengukuran) dengan variabel-variabel bebas yang diamati. Jika hipotesis ini terbukti, hal tersebut mengindikasikan bahwa Model Efek Acak lebih sesuai dan tepat digunakan dalam analisis data dibandingkan dengan Model Efek Tetap. Dengan kata lain, Uji *Hausman* membantu peneliti menentukan metode pemodelan yang paling akurat dan representatif untuk menggambarkan hubungan antarvariabel dalam suatu studi empiris.

3.6.3.3 Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier (LM) merupakan metode statistik yang digunakan untuk menentukan model paling sesuai antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effect Model* (REM). Dalam pengujian ini, hipotesis nol menyatakan tidak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

terdapat korelasi antarerror komposit, yang berarti *Common Effect Model* dianggap lebih optimal dibandingkan *Random Effect Model*. Breusch Pagan mengembangkan uji ini, yang kemudian dikenal sebagai Uji *Lagrange Multiplier* atau Breusch Pagan *Lagrange Multiplier* (BP-LM), dengan tujuan membantu peneliti memilih model analisis data panel yang paling tepat.

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

Peneliti menguji heteroskedastisitas, normalitas, multikolinearitas, dan autokorelasi pada asumsi klasik data sekunder sebelum menguji hipotesis penelitian. Program *Eviews 13* digunakan untuk menguji empat asumsi analisis klasik.

3.6.4.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2017) Uji normalitas dilaksanakan untuk mengevaluasi sebaran data variabel dependen dan independen dalam model regresi, dengan tujuan memastikan apakah data terdistribusi secara normal atau mendekati distribusi normal. Kriteria model regresi yang berkualitas adalah memiliki penyebaran data yang simetris dan sesuai dengan kurva distribusi normal.

Dalam analisis menggunakan *eviews*, terdapat dua pendekatan untuk menguji normalitas data: melalui visualisasi histogram dan penggunaan uji *Jarque-Bera*. Uji *Jarque-Bera* merupakan metode statistik canggih yang dirancang untuk mengidentifikasi karakteristik distribusi data. Teknik ini menilai normalitas dengan menganalisis nilai *Jarque Bera*, yang merupakan pengujian asimtotis yang efektif untuk sampel berukuran besar dan didasarkan pada residual hasil analisis *Ordinary Least Square*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.4.2 Uji Multikolinearitas

Merujuk pada (Ghozali, 2017) Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi dan mengevaluasi potensi keterkaitan atau korelasi di antara variabel independen yang digunakan dalam model regresi. Model regresi yang dianggap memiliki kualitas tinggi adalah model yang tidak menunjukkan adanya hubungan linear yang kuat antarvariabel bebas. Dengan melakukan pengujian ini, peneliti dapat mengidentifikasi apakah terdapat hubungan signifikan yang dapat mempengaruhi validitas dan akurasi model analisis statistik yang dibangun.

3.6.4.3 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antarkesalahan pengganggu (*residual*) pada periode $t-1$ (sebelumnya), jika terjadi korelasi maka dinamakan autokorelasi. Kondisi terjadinya autokorelasi ditandai dengan adanya hubungan antara observasi yang berurutan sepanjang waktu. Masalah ini muncul karena *residual* (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya (Ghozali & Ratmono, 2017). Untuk mengidentifikasi keberadaan autokorelasi, peneliti menggunakan metode pengujian *Durbin-Watson* (uji DW.).

3.6.4.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan prosedur statistik yang dirancang untuk mendeteksi apakah terdapat variasi yang tidak seragam dalam residual model regresi. Dalam konteks analisis statistik, kondisi ideal dari sebuah model regresi adalah memiliki variasi residual yang konsisten atau homogen, yang dikenal sebagai homoskedastisitas. Ketika variasi residual tidak seragam atau berubah-ubah, fenomena ini dinamakan heteroskedastisitas. Keberadaan heteroskedastisitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengindikasikan adanya ketidakstabilan dalam model, yang dapat memengaruhi keakuratan estimasi dan pengujian statistik.

Model regresi yang berkualitas tinggi ditandai dengan tidak adanya heteroskedastisitas, artinya variasi residual bersifat konstan dan seragam di seluruh observasi. Dengan demikian, uji ini membantu peneliti mengevaluasi apakah asumsi dasar regresi terpenuhi dan model dapat digunakan untuk membuat inferensi statistik yang valid (Ghozali & Ratmono, 2017). Dalam penelitian ini, uji ARCH digunakan untuk menentukan apakah ada heteroskedastisitas atau tidak. Hasil menunjukkan bahwa ada heteroskedastisitas jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05, dan sebaliknya, jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05.

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t dilaksanakan untuk menilai kontribusi variabel independen, yaitu Alokasi Pajak Antar Periode, Persistensi Laba, dan *Investment Opportunity set*, dan Komite Audit terhadap variabel dependen yakni Kualitas Laba sesuai dengan penjelasan (Ghozali & Ratmono, 2017) bahwa Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lainnya konstan.

Penelitian menetapkan level signifikansi 0,05 sebagai standar evaluasi pengaruh masing-masing variabel bebas. Mekanisme pengujian didasarkan pada kriteria statistik berikut: Apabila nilai signifikansi melampaui ambang 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi berada di bawah

0,05, hal tersebut mengindikasikan terdapatnya pengaruh signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat dalam model penelitian.

3.6.5.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan alat statistik yang digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variabilitas pada variabel dependen. Dengan rentang nilai antara nol sampai satu, koefisien ini memberikan gambaran tentang kontribusi variabel independen dalam mendeskripsikan perubahan variabel terikat (Ghozali & Ratmono, 2017). Interpretasi nilai R^2 bersifat proporsional: Nilai rendah mengindikasikan bahwa variabel independen memiliki kemampuan terbatas dalam menjelaskan fenomena pada variabel dependen. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu menandakan bahwa variabel bebas mampu memberikan informasi yang komprehensif dan memiliki kekuatan prediktif yang tinggi terhadap variabel terikat dalam model penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh alokasi pajak antar periode, persistensi laba, *investment opportunity set*, komite audit terhadap kualitas laba pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut: Hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa alokasi pajak antar periode (X1) dan *Investment Opportunity Set* (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa persistensi laba (X2) dan komite audit (X4) berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laba pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023.

5.2 Saran

Berdasarkan pada temuan-temuan di atas, berikut adalah saran-saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Perusahaan di berbagai industri makanan dan minuman disarankan untuk semakin cermat menghindari manipulasi laba yang mengakibatkan turunnya kualitas laba pada Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga disarankan untuk mempertimbangkan dalam melakukan manajemen laba agar tidak terjadi manipulasi dan untuk menekan keuntungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Mutaffifin Ayat 1-3
- Al-Qur'an An-Nisa Ayat 29
- Ardianti, R. (2018). Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, Persistensi Laba, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Beitahun 2012-2016). *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 85–102. <https://doi.org/10.24964/Ja.V6i1.593>
- Arisandy, N., & Eka Putri, R. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio Beban Pajak Tangguhan, Rasio Aktivitas, Dan Rasio Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *Jurnal UIN Suska Riau*, 3(1), 27–49.
- Ashma', F. U., & Rahmawati, E. (2019). Pengaruh Persistensi Laba, Book Tax Differences, Investment Opportunity Set Dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba Dengan Konservatisme Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2017). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(2), 206–219. <https://doi.org/10.18196/Rab.030246>
- Ayem, S., & Lori, E. E. (2020a). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Alokasi Pajak Antar Periode, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2).
- Basuki, T. A., & Prawoto, N. (2022). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS Dan Eviews* (2 Ed.). Raja Grafindo Persada.
- Bayoni, T. (2020a). Pengaruh Likuiditas, Alokasi Pajak Antar Periode dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba. *Prosiding KONFERENSI ILMIAH MAHASISWA UNISSULA (KIMU)* 3.
- Dechow, P., Ge, W., & Schrand, C. (2010). Understanding Earnings Quality: A Review Of The Proxies, Their Determinants And Their Consequences. *Journal Of Accounting And Economics*, 50(2–3), 344–401. <https://doi.org/10.1016/J.JACCECO.2010.09.001>
- Fathussalmi, F., Darmayanti, Y. D., & Fauziati, P. F. (2019). Pengaruh Investment Opportunity Set Dan Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di BEI Tahun 2011-2015). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(2), 124–138. <https://doi.org/10.18196/Rab.030240>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Gezali, I. (2022). Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 23, Cetakan Kedelapan. Dalam *Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro* (Vol. 4).
- Handayani, Y., & Astutie, Y. P. (2021). Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, Pertumbuhan Laba, Dan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba. *JABKO: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Kontemporer*, 2(1), 68–80. <https://doi.org/10.24905/Jabko.V2i1.28>
- Hanifa Z, C., & Malik, A. (2022). Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Risiko Sistematis Dan Alokasi Pajak Antar Periode Terhadap Kualitas Laba. *J A K M E N*, 1(1).
- Hartoko, S., & Astuti T. (2021). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris, Karakteristik Komite Audit, Dan Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 126–137.
- Hasanuddin, R., Darman, D., Taufan, M. Y., Salim, A., Muslim, M., Halim, A., & Kusuma, P. (2021). The Effect Of Firm Size, Debt, Current Ratio, And Investment Opportunity Set On Earnings Quality : An Empirical Study In Indonesia. *Journal Of Asian Finance, Economics And Business*, 8(6), 179–188. <https://doi.org/10.13106/Jafeb.2021.Vol8.No6.0179>
- Hendrawaty, E. (2017). *Perspektif Excess Cash Dalam Teori Keagenan*.
- Henry, K. (2023). Perbedaan Persepsi Etis Dosen Akuntansi Terhadap Praktik Earnings Management Di Kota Pekanbaru Dalam Perspektif Gender. *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Jender*, 12(2), 119. <https://doi.org/10.24014/Marwah.V12i2.518>
- Hidayat, W. W. (2021). Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Pertambangan. *Sosio E-Kons*, 13(2), 116. <https://doi.org/10.30998/Sosioekons.V13i2.7649>
- Ilham, R. N., Putri, D. E., Putra, H. S., Sari, E. P., & Siallagan, S. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Logam Dan Mineral. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 129. <https://doi.org/10.32502/Jimn.V11i2.3878>
- Jensen, M., & Meckling, W. (2012). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, And Ownership Structure. *The Economic Nature Of The Firm: A Reader, Third Edition*, 283–303. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Khairina Rosyadah, B. A. M. N. (2021). Does Profitability, Firm Size, And Investment Opportunity Set Affect Earnings Quality? *Jurnal Akuntansi*, 25(1), 54. <https://doi.org/10.24912/Ja.V25i1.724>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mappadang, A. (2021). Audit Committee, Capital Structure And Liquidity: Interaction And Impact On Earnings Quality. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(1), 137–150. <https://doi.org/10.25105/Jat.V8i1.8663>
- Miftah, D., & Pitria, I. (2024). Audit Committee , Auditor Tenure And Company Size : Implications For The Integrity Of Financial Reports. *Injeba*, 2(2), 202–211. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.12635243>
- Mulyati, S., Dewi, F. N., Umiyati, I., Artikel, I., & Artikel, H. (2021a). Effect Of Investment Opportunity Set (Ios), Firm Size, Liquidity And Leverage On Earning Quality In Property And Real Estate Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The Period 2014-2019. *Journal Of Accounting For Sustainable Society (JASS)*, 3(2), 69–88.
- Murniati, T. (2019a). Factors Affecting Profit Quality In Manufacturing Companies Listed On Indonesia Stock Exchange 2012-2016. *The Indonesian Accounting Review*, 9(1), 85–98. <https://doi.org/10.14414/Tiar.V9i1.1674>
- N, P., & A.T, B. (2022). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS)*(Monalisa, Ed.).
- Narita, N., & Taqwa, S. (2020). Pengaruh Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba Dengan Konservatisme Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2250–2262. <https://doi.org/10.24036/Jea.V2i1.210>
- Oktapiani, K., & Ruhayat, E. (2019). Kualitas Laba: Investment Opportunity Set Dan Komite Audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 7(2), 173. <https://doi.org/10.32493/Jiaup.V7i2.3279>
- Petara, A. B., Dewi, C. R., Ariani F, & Syofnevil, Q. B. (2020). Pengaruh Persistensi Laba Dan Alokasi Pajak Antar Periode Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *JEMSI : Jurnal Ekonomii Dan Manajemen Sistem Informasi*, 1(4).
- Pratiwi, N. T., Salman Muhammad, & Lubis, K. N. (2022a). Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, Return On Asset Dan Karakteristik Komite Audit Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Jasa Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (EBMA)*, 3(2).
- Puspita, L. I., & Juniawan. (2021). Persistensi Laba, Dividend Payout Ratio (DPR), Mekanisme Corporate Governance (CG), Alokasi Pajak Antar Periode Dan Kualitas Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Puri, S. S. E., & Kartika, D. (2021). Pengaruh Audittenture, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(2), 1457–1504.
- Nelita, A. (2024). Pengaruh Investment Opportunity Set (Ios), Pertumbuhan Laba, Konservatisme, Dan Alokasi Pajak Antar Periode Terhadap Kualitas Laba (Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 -2022). *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial (JEIS)*, 03(01), 107–121.
- Sapruwan, M., & Marlina, V. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Dengan Mediasi Perencanaan Pajak Pada Jakarta Islamic Index. *E-Qien :Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(4), 639–652.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Dalam *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Nomor 1).
- Suryadi, N., & Yusnelly, A. (2023). Profitability Mediates The Effect Of Inter-Period Tax Allocation, Earnings Persistence, On Earnings Quality. Dalam *Management Studies And Entrepreneurship Journal* (Vol. 4, Nomor 6).
- Suryanto, T. (2017). Pengaruh Accounting Disclosure, Accounting Harmonization Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Akuntansi*, 20(2), 190. <https://doi.org/10.24912/Ja.V20i2.53>
- Syarli, A. Z., Setyaningsih, D. I., & Rasmon. (2024). Pengaruh Beban Pajak Kini , Beban Pajak Tangguhan , Tax To Book Ratio , Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2021-2023). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 13(2).
- Tianti, R. V. J., & Nugrahanti, Y. W. (2023). Pengaruh Invesment Opportunity Set (IOS), Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kualitas Laba. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 4(2), 261–277. <https://doi.org/10.37631/Ebisma.V4i2.1122>
- Wahyuni, M. (2020a). *Statistik Deskriptif*.
- Wahyuningtyas, C., & Rahman, T. (2023). Determinants Of Earnings Quality: The Role Of Managerial Ownership. *Akuntansi Dan Teknologi Informasi*, 16(2), 153–174. <https://doi.org/10.24123/Jati.V16i2.5721>
- Wardani K, D., & Anggrenita, V. (2022). *Pengaruh Likuiditas Dan Persistensi Laba Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*. 2, 225.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

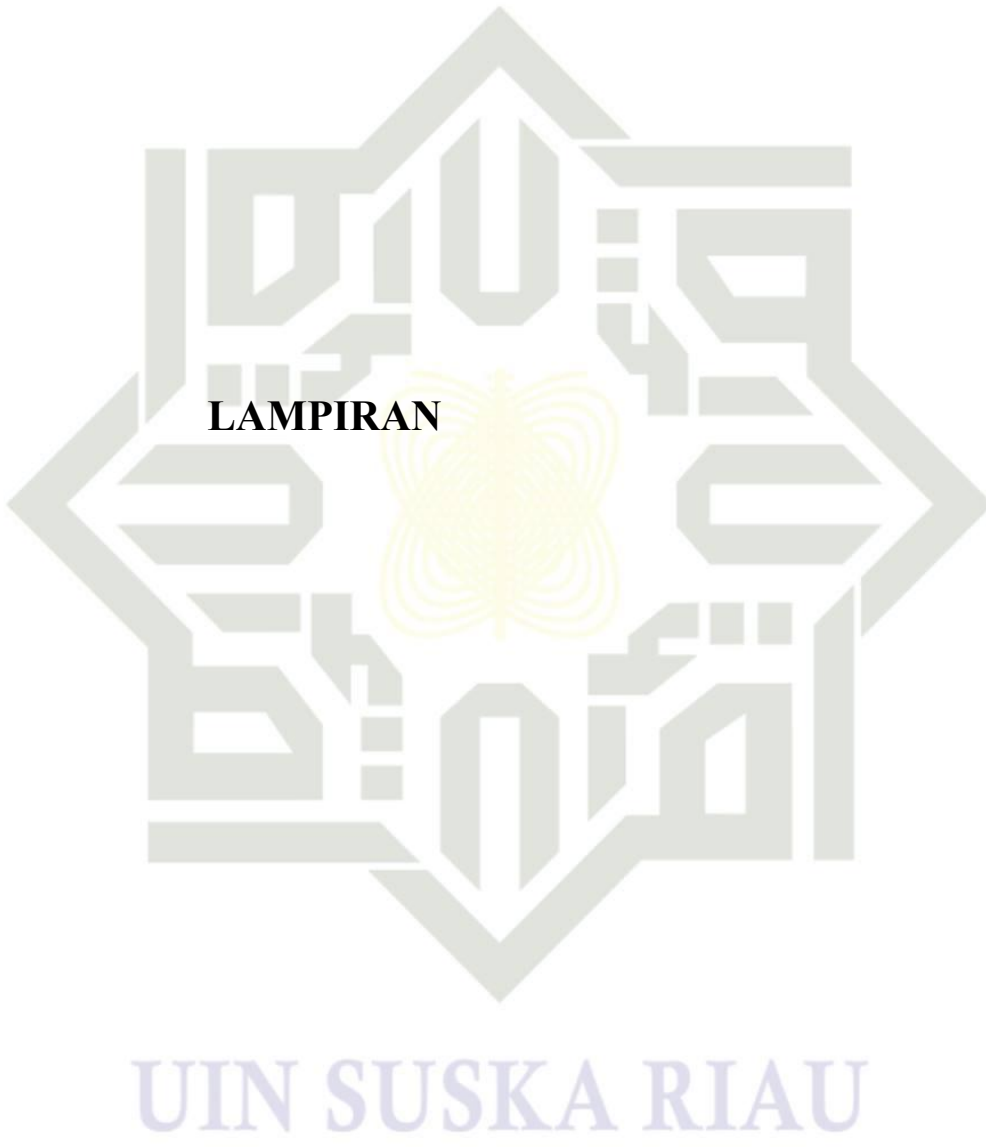
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Widamasari, W. N., & Arizona, E. P. I. (2019). Pengaruh Investment Opportunity Set, Komite Audit, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Yuli Astuti, T., Adi Nugraha, G., & Kemala Octisari, S. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020. *Majalah Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 19(1), 107–118.
- Yusmaniarti, Y., Astuti, B., Hernadianto, H., & Sari, D. P. (2023). Pengaruh Konservatise, Investment Opportunity Set (IOS), Dan Leverage Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Indonesia.
- Zali, J., & Novius, A. (2024). *Pengaruh Political Connection , Earnings Management , Capital Intensity , Dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2022*. 2(3), 214–221.
- Zatira, D., Sifah, H. N., & Erdawati, L. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2019. *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Dan Akuntansi (KNEMA)*, 1177, 1–14.

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1. Tabulasi Data Sampel Penelitian

[illegible]

35	FISH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
36	FOOD	✓	✓	✓	x	x	x				Eliminasi
37	GOLL	x	x	x	✓	✓	✓				Eliminasi
38	GOOD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
39	GRPM	x	x	✓							Eliminasi
40	GULA	x	✓	✓							Eliminasi
41	GZCO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
42	HOKI	✓	✓	✓	✓	✓	x				Eliminasi
43	IBOS	x	✓	✓							Eliminasi
44	ICBP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
45	IKAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
46	INDF	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
47	IPPE	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
48	JARR	x	✓	✓							Eliminasi
49	JAWA	✓	✓	✓	x	x	x				Sampel
50	JPFA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
51	KEJU	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
52	LSIP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
53	MAGP	x	x	x							
54	MAIN	✓	✓	✓	✓	x	✓				Eliminasi
55	MAXI	x	x	✓							Eliminasi
56	MGRO	✓	✓	✓	✓	x	x				Eliminasi
57	MKTR	x	✓	✓							Eliminasi
58	MLBI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
59	MYOR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
60	NASI	x	✓	✓							Eliminasi
61	NAYZ	x	✓	✓							Eliminasi
62	NSSS	x	✓	✓							Eliminasi
63	OILS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
64	PANI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
65	PGUN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
66	PMMP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
67	PSDN	✓	✓	✓	x	x	✓				Eliminasi
68	PSGO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	Eliminasi
69	PTPS	x	x	✓							Eliminasi
70	ROTI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	Eliminasi
71	SGRO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
72	SIMP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
73	SIPD	✓	✓	✓	x	x	x				Eliminasi
74	SKBM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel

2.1	1.1	1.1	1.1	1.1	1.1	1.1	1.1	1.1	1.1	1.1	1.1	1.1
75	SKLT	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
76	SMAR	✓	✓	×								Eliminasi
77	SOUL	×	✓	✓								Eliminasi
78	SSMS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
79	STAA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
80	STRK	×	×	✓								Eliminasi
81	STTP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
82	TAPG	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
83	TAYS	✓	✓	✓	✓	✓	×					Eliminasi
84	TBLA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
85	TGKA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
86	TGUK	×	×	✓								Eliminasi
87	TLDN	×	✓	✓								Eliminasi
88	TRGU	×	✓	✓								Eliminasi
89	UDNG	×	×	✓								Eliminasi
90	ULTJ	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
91	UNSP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
92	WAPO	✓	✓	✓	×	×	✓					Eliminasi
93	WINE	×	✓	✓								Eliminasi
94	WMPP	✓	✓	✓	✓	×	×					Eliminasi
95	WMUU	✓	✓	✓	✓	×	×					Eliminasi

Lampiran 2 Tabulasi Data Variabel

No.	Kode	Tahun	ALPA	PL	MVBVA	Jumlah Komite Audit	Kualitas Laba
1	AALII	2021	0.02824	0.0477	0.9050	3	1.68034
		2022	0.01339	-0.0165	0.7676	3	0.75556
		2023	0.04987	-0.0323	0.6864	3	1.69430
2	ADES	2021	0.00070	0.1303	1.7445	3	0.91258
		2022	0.00435	0.0769	2.5209	3	0.67358
		2023	0.00419	0.0189	3.0969	4	0.91261
3	ANJT	2021	0.09483	0.0647	0.6654	3	1.49706
		2022	0.02333	-0.0345	0.5316	3	1.73861
		2023	0.18815	-0.0415	0.5719	3	3.83010
4	BUDI	2021	0.04013	0.0149	0.8054	3	2.05159
		2022	0.01967	0.0007	0.8651	3	0.26928
		2023	0.02129	0.0034	0.8976	3	1.49909
5	BISI	2021	0.00999	0.0359	1.0820	3	1.36695
		2022	0.00643	0.0491	1.5131	3	1.03605
		2023	0.02724	0.0228	1.3468	3	0.05847
6	CEKA	2021	0.00532	0.0020	0.8417	3	-0.38709
		2022	0.00963	0.0272	0.7835	3	0.04191
		2023	0.00888	-0.0461	0.7124	3	2.77044
7	GOOD	2021	0.00397	0.0433	3.4132	3	1.12189
		2022	0.00338	0.0057	3.1863	3	0.92285
		2023	0.02911	0.0146	2.6098	3	1.10289
8	CPIN	2021	0.04781	-0.0038	3.0431	3	0.45794
		2022	0.19953	-0.0275	2.6644	3	0.47323
		2023	0.11544	-0.0132	2.3515	3	1.04984
9	ICBP	2021	0.00500	-0.0001	1.3942	3	0.80290
		2022	0.00908	-0.0210	1.5130	3	1.16997
		2023	0.00506	0.0329	1.5133	3	1.08478
10	INDF	2021	0.00785	0.0113	0.8246	3	1.01689
		2022	0.01180	-0.0118	0.8084	3	1.10301
		2023	0.01032	0.0177	0.7651	3	1.18221
11	MYOR	2021	0.02725	-0.0569	2.7197	3	0.67238
		2022	0.00579	0.0430	2.9331	3	0.64575
		2023	0.00589	0.0664	2.6921	3	1.28470
12	LSIP	2021	0.03688	0.0326	0.8239	3	1.50683
		2022	0.01426	0.0030	0.6770	3	0.86031
		2023	0.02117	-0.0297	0.5785	3	1.54855

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik

Stated Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2021	SKBM	2021	0.18668	0.0155	0.8124	3	-1.01852
		2022	0.02099	0.0358	0.7943	3	0.87204
		2023	0.06144	-0.0572	0.7151	3	11.45680
2021	SKLT	2021	0.00141	0.0518	0.5786	3	1.25611
		2022	0.02866	-0.0090	0.5586	3	0.17757
		2023	0.03444	0.0036	0.5150	3	0.54229
2021	STTP	2021	0.01100	-0.0021	2.6814	3	0.81664
		2022	0.01226	-0.0018	2.3273	3	0.89489
		2023	0.00943	0.0631	2.3560	3	0.94338
16	PMMP	2021	0.02835	-0.0016	1.0229	3	0.51321
		2022	0.05238	-0.0126	0.9329	3	0.89947
		2023	0.31504	-0.0187	0.8621	3	-2.32865
17	ULTJ	2021	0.00418	0.0163	2.7553	2	0.91732
		2022	0.00311	-0.0343	2.5209	2	0.20159
		2023	0.00368	0.0290	2.5681	2	0.92872
18	CSRA	2021	0.05918	0.1407	1.1390	3	1.15778
		2022	0.01023	-0.0038	1.1119	3	1.21565
		2023	0.02192	-0.0714	0.9199	3	0.96936
19	PANI	2021	-0.00026	-0.0005	0.9681	3	56.97353
		2022	0.00028	0.0059	1.1955	3	2.31231
		2023	0.01293	0.0141	2.7057	3	-1.27402
20	MLBI	2021	0.00680	0.1647	6.2482	3	1.33063
		2022	0.03130	0.1093	6.2702	3	1.19541
		2023	0.00738	0.0444	5.3839	2	0.72895
21	DSNG	2021	0.09585	-0.4366	0.8742	3	1.09279
		2022	0.00648	0.0420	0.8828	3	0.95516
		2023	0.02723	-0.0290	0.8142	3	1.64326
22	KEJU	2021	0.03079	0.0338	0.8543	3	0.53466
		2022	0.00324	-0.0381	0.8472	3	0.43018
		2023	0.03313	-0.0572	0.7480	3	0.45102
23	FISH	2021	0.03636	0.0188	1.2535	3	-1.59109
		2022	0.02403	0.0226	1.1100	3	0.58424
		2023	0.00557	-0.0215	0.9817	4	1.18322
24	JPFA	2021	0.02064	0.0390	1.2472	3	0.25100
		2022	0.09162	-0.0257	-2.7124	3	0.72997
		2023	0.07196	-0.0203	0.9903	3	1.88064
25	BOBA	2021	0.00079	-0.0120	1.8630	3	0.29070
		2022	0.00186	-0.0525	1.4528	3	0.58900
		2023	0.00367	0.0304	1.2521	3	0.74428
26	CAMP	2021	0.01652	0.0596	1.5934	3	1.70586

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

28	CLEO	2022	0.00748	0.0268	1.7996	3	1.15892
		2023	0.00725	0.0062	2.2980	3	1.25388
29	CPRO	2021	0.03243	0.0454	0.2936	3	1.01202
		2022	0.02869	0.0111	0.3204	3	1.02385
		2023	0.02094	0.0711	0.3791	3	1.18298
30	DLTA	2021	0.00030	0.3239	1.4323	3	0.04346
		2022	0.04160	-0.2643	0.9964	3	0.59623
		2023	0.00367	0.0067	0.9444	3	0.61904
31	DSFI	2021	0.03955	0.0582	2.5162	3	1.39247
		2022	0.02706	0.0408	2.5803	3	0.66901
		2023	0.03354	-0.0357	2.5661	3	0.53883
32	FAPA	2021	0.00543	0.0645	0.9107	3	0.38564
		2022	0.05742	0.0192	0.8278	3	0.45543
		2023	0.01857	-0.0247	0.6984	3	0.06418
33	GZCO	2021	0.05506	0.0775	2.0669	4	1.98435
		2022	0.05899	0.0559	2.3575	4	1.90776
		2023	0.05672	-0.0862	2.7573	3	4.12632
34	CMRY	2021	-16.08713	0.1079	0.6748	3	-95.62150
		2022	0.26282	0.0468	0.6741	3	1.91601
		2023	1.64469	-0.0383	0.7884	3	21.55505
35	IKAN	2021	0.00484	0.1411	4.5513	3	0.71413
		2022	0.00382	0.0525	5.5738	3	0.36193
		2023	0.01704	0.0310	4.6721	4	0.91235
36	IPPE	2021	0.02267	0.0258	1.0654	3	3.76281
		2022	0.04950	0.0028	0.8122	3	3.07356
		2023	0.01236	-0.0087	0.7732	3	-4.84206
37	OILS	2021	0.00569	0.0080	3.0608	3	-4.11758
		2022	0.00160	0.0031	2.0067	3	2.23372
		2023	0.00391	0.0017	0.8132	3	-0.42623
38	PGUN	2021	0.00754	0.0133	1.5871	3	-4.91238
		2022	0.00993	0.0104	1.0853	3	1.99811
		2023	0.02211	-0.0270	0.8795	3	-2.96200
39	SGRO	2021	-0.31659	0.0416	0.9575	3	-8.59461
		2022	0.00505	0.0920	2.3588	3	1.36801
		2023	0.11056	-0.0191	1.2936	3	2.99362
40	SIMP	2021	0.08630	0.1127	0.9153	3	1.47859
		2022	0.00809	0.0199	0.8623	3	0.89311
		2023	0.01803	-0.0655	0.8155	3	1.91171
41	SIMP	2021	0.09369	0.0353	0.6485	3	1.62337
		2022	0.04778	0.0031	0.5952	3	1.50004

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

40	SSMS	2023	0.05129	-0.0260	0.5495	3	2.57430
		2021	0.02030	0.0704	0.5597	4	0.59476
		2022	0.01189	0.0081	0.8177	3	0.74119
		2023	0.08831	-0.1196	0.8324	3	1.07623
41	TAPG	2021	0.00102	0.0282	1.3466	3	1.02032
		2022	0.02997	0.1561	1.1510	3	0.86073
		2023	0.01465	-0.1261	0.9625	3	0.80849
42	TBLA	2021	0.04556	0.0058	0.8909	3	1.49770
		2022	0.02970	-0.0001	0.8662	3	1.00283
		2023	0.00455	-0.0091	0.8449	3	-1.34007
43	TGKA	2021	0.00288	-1.6583	2.3716	3	0.11696
		2022	0.01126	-0.0008	2.0711	3	1.08143
		2023	0.03229	-0.0038	1.8156	3	1.06315
44	UNSP	2021	0.48345	0.1347	1.8676	4	0.44038
		2022	0.01197	0.1384	2.3824	4	-0.08933
		2023	0.48676	-0.1868	2.3631	3	-0.52936

Lampiran 3. Perhitungan Rasio Kualitas Laba (Arus kas operasi/Laba Sebelum Pajak)

No.	Kode	Tahun	Arus Kas Operasi	Laba Sebelum Pajak	Kualitas Laba
1	AALII	2021	4,895,119,000,000	2,913,169,000,000	1.6803
		2022	1,835,397,000,000	2,429,178,000,000	0.7556
		2023	2,538,738,000,000	1,498,402,000,000	1.6943
2	ADES	2021	308,296,000,000	337,828,000,000	0.9126
		2022	312,748,000,000	464,308,000,000	0.6736
		2023	459,648,000,000	503,664,000,000	0.9126
3	ANJT	2021	1,293,753,515,625	864,198,531,250	1.4971
		2022	937,429,015,625	539,184,546,875	1.7386
		2023	563,774,246,154	147,195,769,231	3.8301
4	BUDI	2021	233,809,000,000	113,965,000,000	2.0516
		2022	31,245,000,000	116,031,000,000	0.2693
		2023	190,851,000,000	127,311,000,000	1.4991
5	BISI	2021	652,538,000,000	477,367,000,000	1.3670
		2022	668,145,000,000	644,894,000,000	1.0361
		2023	42,910,000,000	733,895,000,000	0.0585
6	CEKA	2021	-91,481,686,113	236,334,817,214	-0.3871
		2022	11,867,530,566	283,149,105,983	0.0419
		2023	542,472,806,836	195,807,621,110	2.7704
7	GOOD	2021	709,767,241,234	632,654,506,311	1.1219
		2022	622,229,731,268	674,251,464,663	0.9228
		2023	863,578,001,049	783,016,628,548	1.1029
8	CPIN	2021	2,121,905,000,000	4,633,546,000,000	0.4579
		2022	1,673,887,000,000	3,537,180,000,000	0.4732
		2023	3,146,254,000,000	2,996,885,000,000	1.0498
9	ICBP	2021	7,989,039,000,000	9,950,170,000,000	0.8029
		2022	8,804,494,000,000	7,525,385,000,000	1.1700
		2023	12,415,005,000,000	11,444,693,000,000	1.0848
10	INDF	2021	14,692,641,000,000	14,448,653,000,000	1.0169
		2022	13,587,686,000,000	12,318,765,000,000	1.1030
		2023	18,460,624,000,000	15,615,384,000,000	1.1822
11	MYOR	2021	1,041,956,003,348	1,549,648,566,686	0.6724
		2022	1,619,570,638,186	2,508,057,517,934	0.6457
		2023	5,259,181,989,696	4,093,715,832,812	1.2847
12	LSIP	2021	1,878,851,000,000	1,246,886,000,000	1.5068
		2022	1,104,231,000,000	1,283,525,000,000	0.8603
		2023	1,411,390,000,000	911,426,000,000	1.5486

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik

tate Islamic University of Sri

arif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	SKBM	2021	-44,970,462,418	44,152,540,846	-1.0185
		2022	102,191,880,734	117,187,513,903	0.8720
		2023	136,863,064,344	11,946,009,923	11.4568
14	SKLT	2021	127,778,774,118	101,725,399,549	1.2561
		2022	16,414,344,843	92,439,536,022	0.1776
		2023	52,666,663,139	97,118,384,008	0.5423
15	STTP	2021	624,883,019,222	765,188,720,115	0.8166
		2022	677,186,311,780	756,723,520,605	0.8949
		2023	1,040,203,617,434	1,102,640,346,668	0.9434
16	PMMP	2021	88,243,196,438	171,942,184,067	0.5132
		2022	101,421,626,826	112,757,448,350	0.8995
		2023	-61,235,096,048	26,296,427,808	-2.3286
17	ULTJ	2021	1,414,447,000,000	1,541,932,000,000	0.9173
		2022	259,846,000,000	1,288,998,000,000	0.2016
		2023	1,399,842,000,000	1,507,285,000,000	0.9287
18	CSRA	2021	390,318,298,080	337,125,715,403	1.1578
		2022	401,335,531,740	330,140,150,685	1.2157
		2023	192,491,057,415	198,574,536,830	0.9694
19	PANI	2021	-359,693,319,000	-6,313,341,000	56.9735
		2022	604,773,985,000	261,545,580,000	2.3123
		2023	-937,792,869,000	736,090,125,000	-1.2740
20	MLBI	2021	1,168,005,000,000	877,781,000,000	1.3306
		2022	1,490,060,000,000	1,246,487,000,000	1.1954
		2023	1,018,862,000,000	1,397,720,000,000	0.7289
21	DSNG	2021	1,055,505,000,000	965,884,000,000	1.0928
		2022	1,538,027,000,000	1,610,228,000,000	0.9552
		2023	1,874,372,000,000	1,140,643,000,000	1.6433
22	KEJU	2021	97,933,973,535	183,170,597,779	0.5347
		2022	64,694,068,640	150,389,911,968	0.4302
		2023	46,446,502,735	102,980,669,381	0.4510
23	FISH	2021	-795,484,093,397	499,960,418,256	-1.5911
		2022	387,797,355,683	663,768,412,368	0.5842
		2023	592,987,277,448	501,164,324,592	1.1832
24	JPFA	2021	701,246,000,000	2,793,847,000,000	0.2510
		2022	1,426,749,000,000	1,954,529,000,000	0.7300
		2023	2,371,932,000,000	1,261,237,000,000	1.8806
25	BOBA	2021	6,491,508,732	22,330,938,298	0.2907
		2022	8,083,371,090	13,723,802,438	0.5890
		2023	14,192,533,195	19,068,830,723	0.7443
	CAMP	2021	213,482,549,779	125,146,931,830	1.7059

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		2022	178,373,991,059	153,914,313,784	1.1589
		2023	201,470,972,367	160,678,405,480	1.2539
27	CLEO	2021	232,746,845,618	229,981,620,687	1.0120
		2022	254,798,627,325	248,863,660,595	1.0238
		2023	487,632,993,949	412,208,114,325	1.1830
28	CPRO	2021	99,209,000,000	2,282,950,000,000	0.0435
		2022	284,210,000,000	476,679,000,000	0.5962
		2023	323,485,000,000	522,563,000,000	0.6190
29	DLTA	2021	335,398,629,000	240,865,871,000	1.3925
		2022	196,829,126,000	294,211,660,000	0.6690
		2023	135,317,376,000	251,130,452,000	0.5388
30	DSFI	2021	7,041,914,955	18,260,550,553	0.3856
		2022	11,733,712,458	25,763,792,382	0.4554
		2023	1,000,149,656	15,583,556,884	0.0642
31	FAPA	2021	1,014,779,268,053	511,391,100,023	1.9844
		2022	1,895,737,342,505	993,696,965,685	1.9078
		2023	1,030,969,177,395	249,851,687,118	4.1263
32	GZCO	2021	239,245,000,000	-2,502,000,000	-95.6215
		2022	178,681,000,000	93,257,000,000	1.9160
		2023	260,191,000,000	12,071,000,000	21.5550
33	CMRY	2021	725,649,000,000	1,016,130,000,000	0.7141
		2022	485,962,000,000	1,342,710,000,000	0.3619
		2023	1,424,316,000,000	1,561,158,000,000	0.9123
State Islamic University of Sultan Saifuddin	IKAN	2021	8,025,011,161	2,132,717,873	3.7628
		2022	7,627,218,415	2,481,562,253	3.0736
		2023	-6,048,996,445	1,249,261,808	-4.8421
34	IPPE	2021	-14,960,885,000	3,633,417,000	-4.1176
		2022	10,134,121,000	4,536,871,000	2.2337
		2023	-2,150,874,000	5,046,325,000	-0.4262
35	OILS	2021	-38,315,248,355	7,799,736,907	-4.9124
		2022	18,865,678,286	9,441,746,350	1.9981
		2023	-11,953,352,490	4,035,572,982	-2.9620
36	PGUN	2021	232,077,475,672	-27,002,669,780	-8.5946
		2022	258,382,801,016	188,875,205,126	1.3680
		2023	417,011,446,827	139,300,064,133	2.9936
37	SGRO	2021	1,774,117,000,000	1,199,868,000,000	1.4786
		2022	1,253,955,000,000	1,404,039,000,000	0.8931
		2023	1,422,899,000,000	744,305,000,000	1.9117
38	SIMP	2021	3,709,985,000,000	2,285,365,000,000	1.6234
		2022	3,595,585,000,000	2,396,986,000,000	1.5000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

42	SSMS	2023	3,829,754,000,000	1,487,689,000,000	2.5743
		2021	1,114,556,872,000	1,873,952,184,000	0.5948
		2022	1,456,211,071,000	1,964,686,167,000	0.7412
		2023	594,224,534,000	552,135,147,000	1.0762
43	TAPG	2021	1,450,150,000,000	1,421,264,000,000	1.0203
		2022	3,175,480,000,000	3,689,281,000,000	0.8607
		2023	1,569,363,000,000	1,941,098,000,000	0.8085
43	TBLA	2021	1,531,950,000,000	1,022,870,000,000	1.4977
		2022	1,023,209,000,000	1,020,318,000,000	1.0028
		2023	-1,053,127,000,000	785,873,000,000	-1.3401
43	TGKA	2021	71,133,769,549	608,171,241,151	0.1170
		2022	654,165,050,864	604,907,275,214	1.0814
		2023	624,616,000,000	587,515,000,000	1.0631
44	UNSP	2021	140,207,000,000	318,377,000,000	0.4404
		2022	-84,573,000,000	946,717,000,000	-0.0893
		2023	-50,287,000,000	94,995,000,000	-0.5294

Lampiran 4 Perhitungan Rasio Alokasi Pajak Antar Periode

No.	Kode	Tahun	Beban Pajak/Penghasil Tangguhan	Laba Sebelum Pajak	ALPA
1	AALII	2021	82,279,000,000	2,913,169,000,000	0.028243813
		2022	32,516,000,000	2,429,178,000,000	0.013385598
		2023	74,721,000,000	1,498,402,000,000	0.049867125
2	ADES	2021	235,000,000	337,828,000,000	0.00069562
		2022	2,018,000,000	464,308,000,000	0.004346253
		2023	2,110,000,000	503,664,000,000	0.004189301
3	ANJT	2021	81,949,359,375	864,198,531,250	0.094827006
		2022	12,581,578,125	539,184,546,875	0.023334456
		2023	27,695,507,692	147,195,769,231	0.188154237
4	BUDI	2021	4,573,000,000	113,965,000,000	0.040126355
		2022	2,282,000,000	116,031,000,000	0.019667158
		2023	2,711,000,000	127,311,000,000	0.021294311
5	BISI	2021	4,770,000,000	477,367,000,000	0.009992312
		2022	4,146,000,000	644,894,000,000	0.006428964
		2023	19,990,000,000	733,895,000,000	0.027238229
6	CEKA	2021	1,258,231,261	236,334,817,214	0.005323935
		2022	2,725,712,517	283,149,105,983	0.009626421
		2023	1,739,737,143	195,807,621,110	0.008884931
7	GOOD	2021	2,511,125,092	632,654,506,311	0.003969189
		2022	2,281,728,730	674,251,464,663	0.003384092
		2023	22,793,220,501	783,016,628,548	0.029109497
8	CPIN	2021	221,540,000,000	4,633,546,000,000	0.047812194
		2022	705,760,000,000	3,537,180,000,000	0.199526176
		2023	345,949,000,000	2,996,885,000,000	0.115436195
9	ICBP	2021	49,729,000,000	9,950,170,000,000	0.004997804
		2022	68,300,000,000	7,525,385,000,000	0.009075948
		2023	57,883,000,000	11,444,693,000,000	0.005057628
10	INDF	2021	113,374,000,000	14,448,653,000,000	0.007846683
		2022	145,361,000,000	12,318,765,000,000	0.011799965
		2023	161,170,000,000	15,615,384,000,000	0.010321232
11	MYOR	2021	42,222,160,597	1,549,648,566,686	0.027246281
		2022	14,509,933,805	2,508,057,517,934	0.005785327
		2023	24,129,695,238	4,093,715,832,812	0.005894326
12	LSIP	2021	45,981,000,000	1,246,886,000,000	0.036876667
		2022	18,304,000,000	1,283,525,000,000	0.014260727

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2023		19,298,000,000	911,426,000,000	0.021173414
2021	SKBM	8,242,364,221	44,152,540,846	0.186679273
2022		2,459,229,967	117,187,513,903	0.020985427
2023		733,918,443	11,946,009,923	0.061436283
2021	SKLT	143,784,839	101,725,399,549	0.001413461
2022		2,649,704,514	92,439,536,022	0.028664191
2023		3,344,861,445	97,118,384,008	0.034441074
2021	STTP	8,418,734,432	765,188,720,115	0.011002167
2022		9,277,995,241	756,723,520,605	0.012260746
2023		10,400,102,343	1,102,640,346,668	0.009431999
2021	PMMP	4,874,693,348	171,942,184,067	0.02835077
2022		5,906,565,763	112,757,448,350	0.052382932
2023		8,284,404,240	26,296,427,808	0.315039149
2021	ULTJ	6,451,000,000	1,541,932,000,000	0.004183712
2022		4,012,000,000	1,288,998,000,000	0.003112495
2023		5,552,000,000	1,507,285,000,000	0.003683444
2021	CSRA	19,950,675,613	337,125,715,403	0.059178742
2022		3,375,772,238	330,140,150,685	0.01022527
2023		4,352,845,451	198,574,536,830	0.021920461
2021	PANI	1,654,000	-6,313,341,000	-0.000261985
2022		72,181,000	261,545,580,000	0.000275979
2023		9,515,873,000	736,090,125,000	0.012927592
2021	MLBI	5,966,000,000	877,781,000,000	0.006796684
2022		39,021,000,000	1,246,487,000,000	0.031304779
2023		10,316,000,000	1,397,720,000,000	0.007380591
2021	DSNG	92,577,000,000	965,884,000,000	0.095846913
2022		10,440,000,000	1,610,228,000,000	0.006483554
2023		31,065,000,000	1,140,643,000,000	0.027234639
2021	KEJU	5,639,791,969	183,170,597,779	0.030789832
2022		486,523,577	150,389,911,968	0.003235081
2023		3,411,928,716	102,980,669,381	0.03313174
2021	FISH	18,177,207,755	499,960,418,256	0.036357294
2022		15,948,717,040	663,768,412,368	0.024027532
2023		2,791,560,112	501,164,324,592	0.005570149
2021	JPFA	57,657,000,000	2,793,847,000,000	0.020637136
2022		179,082,000,000	1,954,529,000,000	0.09162412
2023		90,753,000,000	1,261,237,000,000	0.071955548
2021	BOBA	17,712,430	22,330,938,298	0.000793179
2022		25,559,764	13,723,802,438	0.00186244
2023		69,985,818	19,068,830,723	0.003670168

Itan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

26	CAMP	2021	2,067,406,720	125,146,931,830	0.016519835
		2022	1,150,967,400	153,914,313,784	0.007477975
		2023	1,164,646,361	160,678,405,480	0.007248307
27	CLEO	2021	7,458,177,947	229,981,620,687	0.032429452
		2022	7,140,866,671	248,863,660,595	0.028693891
		2023	8,630,792,823	412,208,114,325	0.02093795
28	CPRO	2021	690,000,000	2,282,950,000,000	0.000302241
		2022	19,830,000,000	476,679,000,000	0.041600322
		2023	1,916,000,000	522,563,000,000	0.003666544
29	DLTA	2021	9,525,205,000	240,865,871,000	0.039545681
		2022	7,960,868,000	294,211,660,000	0.027058302
		2023	8,422,718,000	251,130,452,000	0.033539214
30	DSFI	2021	99,135,854	18,260,550,553	0.005428963
		2022	1,479,462,257	25,763,792,382	0.057424087
		2023	289,438,795	15,583,556,884	0.018573346
31	FAPA	2021	28,158,869,997	511,391,100,023	0.055063277
		2022	58,613,773,270	993,696,965,685	0.058985561
		2023	14,171,757,708	249,851,687,118	0.05672068
32	GZCO	2021	40,250,000,000	-2,502,000,000	-16.0871303
		2022	24,510,000,000	93,257,000,000	0.262822094
		2023	19,853,000,000	12,071,000,000	1.64468561
33	CMRY	2021	4,923,000,000	1,016,130,000,000	0.004844853
		2022	5,125,000,000	1,342,710,000,000	0.003816908
		2023	26,604,000,000	1,561,158,000,000	0.017041196
34	IKAN	2021	48,341,585	2,132,717,873	0.022666657
		2022	122,832,460	2,481,562,253	0.049498037
		2023	15,445,793	1,249,261,808	0.012363936
35	IPPE	2021	20,674,000	3,633,417,000	0.005689961
		2022	7,280,000	4,536,871,000	0.00160463
		2023	19,754,000	5,046,325,000	0.003914532
36	OILS	2021	58,846,451	7,799,736,907	0.007544671
		2022	93,789,100	9,441,746,350	0.009933448
		2023	89,225,134	4,035,572,982	0.022109657
37	PGUN	2021	8,548,893,743	-27,002,669,780	-0.316594389
		2022	953,408,911	188,875,205,126	0.005047825
		2023	15,400,491,502	139,300,064,133	0.110556241
38	SGRO	2021	103,550,000,000	1,199,868,000,000	0.08630116
		2022	11,358,000,000	1,404,039,000,000	0.008089519
		2023	13,418,000,000	744,305,000,000	0.018027556
39	SIMP	2021	214,113,000,000	2,285,365,000,000	0.093688754

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

40		2022	114,525,000,000	2,396,986,000,000	0.047778752
		2023	76,301,000,000	1,487,689,000,000	0.051288273
41	SSMS	2021	38,038,556,000	1,873,952,184,000	0.020298573
		2022	23,352,498,000	1,964,686,167,000	0.011886121
		2023	48,758,495,000	552,135,147,000	0.088308986
42	TAPG	2021	1,443,000,000	1,421,264,000,000	0.001015293
		2022	110,584,000,000	3,689,281,000,000	0.029974404
		2023	28,438,000,000	1,941,098,000,000	0.014650471
43	TBLA	2021	46,597,000,000	1,022,870,000,000	0.045555154
		2022	30,301,000,000	1,020,318,000,000	0.029697604
		2023	3,572,000,000	785,873,000,000	0.004545264
44	TGKA	2021	1,751,821,812	608,171,241,151	0.002880475
		2022	6,811,272,763	604,907,275,214	0.011260028
		2023	18,969,000,000	587,515,000,000	0.032286835
44	UNSP	2021	153,919,000,000	318,377,000,000	0.483448867
		2022	11,335,000,000	946,717,000,000	0.011972955
		2023	46,240,000,000	94,995,000,000	0.486762461

Lampiran 5 Perhitungan Rasio Persistensi Laba (Laba sebelum pajak t-1 – Laba sebelum pajak t/Total Aset)

No.	Kode	Tahun	LSP T-1	Laba Sebelum Pajak t	Total Aset	PL
1	AALII	2021	1,462,635,000,000	2,913,169,000,000	30,399,906,000,000	-0.047715082
		2022	2,913,169,000,000	2,429,178,000,000	29,249,340,000,000	0.016547074
		2023	2,429,178,000,000	1,498,402,000,000	28,846,243,000,000	0.032266802
2	ADES	2021	167,919,000,000	337,828,000,000	1,304,108,000,000	-0.130287522
		2022	337,828,000,000	464,308,000,000	1,645,582,000,000	-0.076860345
		2023	464,308,000,000	503,664,000,000	2,085,182,000,000	-0.018874132
3	ANJT	2021	211,600,239,437	864,198,531,250	10,081,361,031,250	-0.064733154
		2022	864,198,531,250	539,184,546,875	9,415,476,156,250	0.034519124
		2023	539,184,546,875	147,195,769,231	9,447,265,538,462	0.0414923
4	BUDI	2021	69,312,000,000	113,965,000,000	2,993,218,000,000	-0.014918058
		2022	113,965,000,000	116,031,000,000	3,173,651,000,000	-0.000650985
		2023	116,031,000,000	127,311,000,000	3,327,846,000,000	-0.00338958
5	BISI	2021	364,938,000,000	477,367,000,000	3,132,202,000,000	-0.035894556
		2022	477,367,000,000	644,894,000,000	3,410,481,000,000	-0.049121224
		2023	644,894,000,000	733,895,000,000	3,901,820,000,000	-0.022810125
6	CEKA	2021	232,864,791,126	236,334,817,214	1,697,387,196,209	-0.002044334
		2022	236,334,817,214	283,149,105,983	1,718,287,453,575	-0.027244736
		2023	283,149,105,983	195,807,621,110	1,893,560,797,758	0.046125524
7	GOOD	2021	339,984,897,163	632,654,506,311	6,766,602,280,143	-0.043252078
		2022	632,654,506,311	674,251,464,663	7,327,371,934,290	-0.005676927
		2023	674,251,464,663	783,016,628,548	7,427,707,902,688	-0.014643167
8	CPIN	2021	4,767,698,000,000	4,633,546,000,000	35,446,051,000,000	0.003784681
		2022	4,633,546,000,000	3,537,180,000,000	39,847,545,000,000	0.027514016
		2023	3,537,180,000,000	2,996,885,000,000	40,970,800,000,000	0.013187319
9	ICBP	2021	9,958,647,000,000	9,950,170,000,000	118,015,311,000,000	0.00007183
		2022	9,950,170,000,000	7,525,385,000,000	115,305,536,000,000	0.021029216
		2023	7,525,385,000,000	11,444,693,000,000	119,267,076,000,000	-0.032861609
10	INDF	2021	12,426,334,000,000	14,448,653,000,000	179,271,840,000,000	-0.01128074
		2022	14,448,653,000,000	12,318,765,000,000	180,433,300,000,000	0.011804296
		2023	12,318,765,000,000	15,615,384,000,000	186,587,957,000,000	-0.017667909
11	MYOR	2021	2,683,890,279,936	1,549,648,566,686	19,917,653,265,528	0.056946554
		2022	1,549,648,566,686	2,508,057,517,934	22,276,160,695,411	-0.043023974
		2023	2,508,057,517,934	4,093,715,832,812	23,870,404,962,472	-0.066427793
12	LSIP	2021	860,439,000,000	1,246,886,000,000	11,851,182,000,000	-0.032608309
		2022	1,246,886,000,000	1,283,525,000,000	12,417,013,000,000	-0.00295071

1. Dilarang me
a. Pengutip
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta

arif Kasim Riau

n suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.	Hal	2023	1,283,525,000,000	911,426,000,000	12,514,203,000,000	0.029734135
13	SKBM	2021	13,568,762,041	44,152,540,846	1,970,428,120,056	-0.015521388
		2022	44,152,540,846	117,187,513,903	2,042,199,577,083	-0.035762897
		2023	117,187,513,903	11,946,009,923	1,839,622,473,747	0.057208207
14	SKLT	2021	55,673,983,557	101,725,399,549	889,125,250,792	-0.051794071
		2022	101,725,399,549	92,439,536,022	1,033,289,474,829	0.008986701
		2023	92,439,536,022	97,118,384,008	1,282,739,303,035	-0.003647544
15	STTP	2021	773,607,195,121	765,188,720,115	3,919,243,683,748	0.002147985
		2022	765,188,720,115	756,723,520,605	4,590,737,849,889	0.001843974
		2023	756,723,520,605	1,102,640,346,668	5,482,234,635,262	-0.063097778
16	PMMP	2021	177,885,412,230	171,942,184,067	3,832,334,148,596	0.001550812
		2022	171,942,184,067	112,757,448,350	4,680,099,181,743	0.012646043
		2023	112,757,448,350	26,296,427,808	4,620,556,006,032	0.018712255
17	ULTJ	2021	1,421,517,000,000	1,541,932,000,000	7,406,856,000,000	-0.016257235
		2022	1,541,932,000,000	1,288,998,000,000	7,376,375,000,000	0.034289743
		2023	1,288,998,000,000	1,507,285,000,000	7,523,956,000,000	-0.029012264
18	CSRA	2021	90,431,688,088	337,125,715,403	1,753,240,850,009	-0.140707437
		2022	337,125,715,403	330,140,150,685	1,835,253,997,038	0.00380632
		2023	330,140,150,685	198,574,536,830	1,842,857,630,843	0.071392175
19	PANI	2021	764,104,000	-6,313,341,000	13,296,259,876,000	0.000532288
		2022	-6,313,341,000	261,545,580,000	28,009,932,530,000	-0.009562998
		2023	261,545,580,000	736,090,125,000	33,712,005,494,000	-0.014076426
20	MLBI	2021	396,470,000,000	877,781,000,000	2,922,017,000,000	-0.164718754
		2022	877,781,000,000	1,246,487,000,000	3,374,502,000,000	-0.109262344
		2023	1,246,487,000,000	1,397,720,000,000	3,407,442,000,000	-0.044383147
21	DSNG	2021	6,952,960,000,000	965,884,000,000	13,712,160,000,000	0.436625302
		2022	965,884,000,000	1,610,228,000,000	15,357,229,000,000	-0.041957048
		2023	1,610,228,000,000	1,140,643,000,000	16,178,278,000,000	0.029025648
22	KEJU	2021	157,207,256,439	183,170,597,779	767,725,284,113	-0.033818531
		2022	183,170,597,779	150,389,911,968	860,100,358,989	0.038112629
		2023	150,389,911,968	102,980,669,381	828,378,354,007	0.057231388
23	FISH	2021	355,824,648,725	499,960,418,256	7,671,593,635,786	-0.018788244
		2022	499,960,418,256	663,768,412,368	7,259,285,386,045	-0.022565306
		2023	663,768,412,368	501,164,324,592	7,566,873,225,960	0.02148894
24	JPFA	2021	1,679,091,000,000	2,793,847,000,000	28,589,656,000,000	-0.038991585
		2022	2,793,847,000,000	1,954,529,000,000	32,690,887,000,000	0.025674372
		2023	1,954,529,000,000	1,261,237,000,000	34,109,433,100,000	0.020325521
25	BOBA	2021	24,106,113,161	22,330,938,298	147,435,386,311	0.012040358
		2022	22,330,938,298	13,723,802,438	164,088,907,388	0.052454099
		2023	13,723,802,438	19,068,830,723	175,625,458,035	-0.030434245

an suatu masalah.

arif Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

26	CAMP	2021	56,816,360,398	125,146,931,830	1,146,235,578,463	-0.059613026
		2022	125,146,931,830	153,914,313,784	1,074,777,460,412	-0.026765896
		2023	153,914,313,784	160,678,405,480	1,088,726,193,209	-0.006212849
27	CLEO	2021	168,813,556,985	229,981,620,687	1,348,181,576,913	-0.04537079
		2022	229,981,620,687	248,863,660,595	1,693,523,611,414	-0.011149558
		2023	248,863,660,595	412,208,114,325	2,296,227,711,688	-0.071136
28	CPRO	2021	195,395,000,000	2,282,950,000,000	6,444,438,000,000	-0.323931272
		2022	2,282,950,000,000	476,679,000,000	6,833,737,000,000	0.264316727
		2023	476,679,000,000	522,563,000,000	6,856,338,000,000	-0.006692202
29	DLTA	2021	164,704,480,000	240,865,871,000	1,308,722,065,000	-0.058195237
		2022	240,865,871,000	294,211,660,000	1,307,186,367,000	-0.040809628
		2023	294,211,660,000	251,130,452,000	1,208,050,010,000	0.035661775
30	DSFI	2021	-6,998,586,977	18,260,550,553	391,754,830,323	-0.064476901
		2022	18,260,550,553	25,763,792,382	390,694,004,239	-0.019204907
		2023	25,763,792,382	15,583,556,884	411,881,217,220	0.024716435
31	FAPA	2021	-103,680,846,149	511,391,100,023	7,934,144,926,261	-0.077522147
		2022	511,391,100,023	993,696,965,685	8,624,008,934,687	-0.055925947
		2023	993,696,965,685	249,851,687,118	8,634,035,445,735	0.086152678
32	GZCO	2021	-222,090,000,000	-2,502,000,000	2,034,452,000,000	-0.107934717
		2022	-2,502,000,000	93,257,000,000	2,045,406,000,000	-0.046816622
		2023	93,257,000,000	12,071,000,000	2,118,200,000,000	0.038327826
33	CMRY	2021	225,708,000,000	1,016,130,000,000	5,603,779,000,000	-0.141051601
		2022	1,016,130,000,000	1,342,710,000,000	6,223,251,000,000	-0.052477395
		2023	1,342,710,000,000	1,561,158,000,000	7,046,857,000,000	-0.030999352
34	IKAN	2021	-1,193,254,241	2,132,717,873	129,081,871,589	-0.025766377
		2022	2,132,717,873	2,481,562,253	125,635,186,707	-0.002776646
		2023	2,481,562,253	1,249,261,808	141,188,309,682	0.008728063
35	IPPE	2021	1,347,791,000	3,633,417,000	284,301,347,000	-0.008039448
		2022	3,633,417,000	4,536,871,000	290,584,130,000	-0.003109096
		2023	4,536,871,000	5,046,325,000	301,272,376,000	-0.001691008
36	OILS	2021	6,049,116,025	7,799,736,907	131,669,356,688	-0.013295583
		2022	7,799,736,907	9,441,746,350	157,982,373,781	-0.010393624
		2023	9,441,746,350	4,035,572,982	199,907,912,568	0.027043319
37	PGUN	2021	-122,227,040,357	-27,002,669,780	2,289,344,438,542	-0.041594602
		2022	-27,002,669,780	188,875,205,126	2,347,517,612,881	-0.091960066
		2023	188,875,205,126	139,300,064,133	2,591,476,467,270	0.019130076
38	SGRO	2021	100,455,000,000	1,199,868,000,000	9,751,365,000,000	-0.112744523
		2022	1,199,868,000,000	1,404,039,000,000	10,243,238,000,000	-0.019932271
		2023	1,404,039,000,000	744,305,000,000	10,067,533,000,000	0.065530851
39	SIMP	2021	1,017,572,000,000	2,285,365,000,000	35,964,101,000,000	-0.035251625

an suatu masalah.

arif Kasim Riau



1.	Hal	40	SSMS	2022	2,285,365,000,000	2,396,986,000,000	36,113,081,000,000	-0.003090874
				2023	2,396,986,000,000	1,487,689,000,000	35,012,351,000,000	0.02597075
				2021	899,545,934,000	1,873,952,184,000	13,850,610,076,000	-0.070351143
2.	Hal	41	TAPG	2022	1,873,952,184,000	1,964,686,167,000	11,136,909,800,000	-0.008147142
				2023	1,964,686,167,000	552,135,147,000	11,810,444,633,000	0.119601849
				2021	1,070,884,000,000	1,421,264,000,000	12,446,326,000,000	-0.028151279
3.	Hal	42	TBLA	2022	1,421,264,000,000	3,689,281,000,000	14,526,124,000,000	-0.156133666
				2023	3,689,281,000,000	1,941,098,000,000	13,867,387,000,000	0.126064341
				2021	901,334,000,000	1,022,870,000,000	21,084,017,000,000	-0.005764366
4.	Hal	43	TGKA	2022	1,022,870,000,000	1,020,318,000,000	23,673,644,000,000	0.000107799
				2023	1,020,318,000,000	785,873,000,000	25,883,325,000,000	0.009057762
				2021	6,252,847,763,496	608,171,241,151	3,403,961,007,490	1.658267092
5.	Hal	44	UNSP	2022	608,171,241,151	604,907,275,214	4,178,952,000,000	0.000781049
				2023	604,907,275,214	587,515,000,000	4,566,006,000,000	0.003809078
				2021	-794,386,000,000	318,377,000,000	8,258,457,000,000	-0.134742241
6.	Hal	45	UNSP	2022	318,377,000,000	946,717,000,000	4,540,302,000,000	-0.138391675
				2023	946,717,000,000	94,995,000,000	4,559,725,000,000	0.186792405
				2021	946,717,000,000	94,995,000,000	4,559,725,000,000	0.186792405

apa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 Perhitungan Rasio Investment Opportunity Set (Total Aset- Total Ekuitas)+(Jumlah saham beredar x harga penutupan / Total Aset

Tahun	Total Aset	Total Ekuitas	Jumlah saham beredar	Harga Penutupan	MVBVA
2021	30,399,906,000,000	21,171,173,000,000	1,924,688,333	9,500.00	0.905045
2022	29,249,340,000,000	22,243,221,000,000	1,924,688,333	8,025.00	0.767598
2023	28,846,243,000,000	22,566,006,000,000	1,924,688,333	7,025.00	0.686439
2021	1,304,108,000,000	969,817,000,000	589,896,800	3,290.00	1.744527
2022	1,645,582,000,000	1,729,808,000,000	589,896,800	7,175.00	2.520861
2023	2,085,182,000,000	1,334,836,000,000	589,896,800	9,675.00	3.096899
2021	10,081,361,031,250	6,654,003,031,250	3,314,373,888	990.00	0.665445
2022	9,415,476,156,250	6,626,737,343,750	3,333,204,088	665.00	0.531606
2023	9,447,265,538,462	6,543,472,046,154	3,354,175,000	745.00	0.571875
2021	2,993,218,000,000	1,387,697,000,000	4,498,997,362	179.00	0.805435
2022	3,173,651,000,000	1,445,037,000,000	4,498,997,362	226.00	0.865056
2023	3,327,846,000,000	1,591,327,000,000	4,498,997,362	278.00	0.897650
2021	3,132,202,000,000	2,728,045,000,000	3,000,000,000	995.00	1.082037
2022	3,410,481,000,000	3,050,250,000,000	3,000,000,000	1,600.00	1.513051
2023	3,901,820,000,000	3,446,696,000,000	3,000,000,000	1,600.00	1.346839
2021	1,697,387,196,209	1,387,366,962,835	595,000,000	1,880.00	0.841658
2022	1,718,287,453,575	1,550,042,869,748	595,000,000	1,980.00	0.783539
2023	1,893,560,797,758	1,642,285,662,293	595,000,000	1,845.00	0.712441
2021	6,766,602,280,143	3,042,236,403,412	36,897,901,455	525.00	3.413200
2022	7,327,371,934,290	3,351,444,502,184	36,897,901,455	525.00	3.186316
2023	7,427,707,902,688	3,909,211,386,219	36,897,901,455	430.00	2.609768
2021	35,446,051,000,000	25,149,999,000,000	16,398,000,000	5,950.00	3.043051
2022	39,847,545,000,000	26,327,214,000,000	16,398,000,000	5,650.00	2.664381
2023	40,970,800,000,000	27,028,758,000,000	16,398,000,000	5,025.00	2.351479
2021	118,015,311,000,000	54,940,607,000,000	11,661,908,000	8,700.00	1.394169
2022	115,305,536,000,000	57,473,007,000,000	11,661,908,000	10,000.00	1.512951
2023	119,267,076,000,000	62,104,033,000,000	11,661,908,000	10,575.00	1.513307
2021	179,271,840,000,000	86,986,509,000,000	8,780,426,500	6,325.00	0.824566
2022	180,433,300,000,000	93,623,038,000,000	8,780,426,500	6,725.00	0.808380
2023	186,587,957,000,000	100,464,891,000,000	8,780,426,500	6,450.00	0.765091
2021	19,917,653,265,528	11,360,031,395,135	22,358,699,725	2,040.00	2.719666
2022	22,276,160,695,411	12,834,894,090,515	22,358,699,725	2,500.00	2.933091
2023	23,870,404,962,472	15,282,089,186,736	22,358,699,725	2,490.00	2.692098

2.	Dilarang	a.	Penguip	2021	11,851,182,000,000	10,172,506,000,000	6,822,863,965	1,185.00	0.823865
				2022	12,417,013,000,000	10,935,707,000,000	6,822,863,965	1,015.00	0.677016
2.	Dilarang	b.	Penguip	2023	12,514,203,000,000	11,347,441,000,000	6,822,863,965	890.00	0.578472
				2021	1,970,428,120,056	992,485,493,010	1,730,103,217	360.00	0.812402
2.	Dilarang	c.	Penguip	2022	2,042,199,577,083	1,073,965,710,489	1,730,103,217	378.00	0.794346
				2023	1,839,622,473,747	1,067,279,217,885	1,730,103,217	314.00	0.715144
2.	Dilarang	d.	Penguip	2021	889,125,250,792	541,837,229,228	690,740,500	242.00	0.578599
				2022	1,033,289,474,829	590,753,527,421	690,740,500	195.00	0.558634
2.	Dilarang	e.	Penguip	2023	1,282,739,303,035	816,943,780,892	690,740,500	282.00	0.514979
				2021	3,919,243,683,748	3,300,848,622,529	1,310,000,000	7,550.00	2.681358
15	STTP			2022	4,590,737,849,889	3,928,398,773,915	1,310,000,000	7,650.00	2.327260
				2023	5,482,234,635,262	4,847,511,375,575	1,310,000,000	9,375.00	2.355969
16	PMMP			2021	3,832,334,148,596	1,051,182,099,561	2,353,000,000	484.00	1.022876
				2022	4,680,099,181,743	1,278,653,749,020	2,353,000,000	410.00	0.932924
17	ULTJ			2023	4,620,556,006,032	1,253,711,287,280	2,353,000,000	262.00	0.862089
				2021	7,406,856,000,000	5,138,126,000,000	11,553,528,000	1,570.00	2.755254
18	CSRA			2022	7,376,375,000,000	5,822,679,000,000	11,553,528,000	1,475.00	2.520906
				2023	7,523,956,000,000	6,686,968,000,000	11,553,528,000	1,600.00	2.568148
19	PANI			2021	1,753,240,850,009	781,292,859,465	2,050,000,000	500.00	1.139004
				2022	1,835,253,997,038	963,111,881,039	2,050,000,000	570.00	1.111913
20	MLBI			2023	1,842,857,630,843	1,115,171,555,082	2,050,000,000	472.00	0.919922
				2021	13,296,259,876,000	474,221,651,000	410,000,000	122.56	0.968113
21	DSNG			2022	28,009,932,530,000	7,378,214,603,000	13,530,000,000	950.00	1.195477
				2023	33,712,005,494,000	19,069,035,461,000	15,627,150,000	4,900.00	2.705742
22	KEJU			2021	2,922,017,000,000	1,099,157,000,000	2,107,000,000	7,800.00	6.248239
				2022	3,374,502,000,000	1,073,275,000,000	2,107,000,000	8,950.00	6.270222
23	FISH			2023	3,407,442,000,000	1,391,455,000,000	2,107,000,000	7,750.00	5.383874
				2021	13,712,160,000,000	7,025,463,000,000	10,599,842,400	500.00	0.874160
24	JPFA			2022	15,357,229,000,000	8,160,140,000,000	10,599,842,400	600.00	0.882776
				2023	16,178,278,000,000	8,889,428,000,000	10,599,842,400	555.00	0.814163
25	OBA			2021	767,725,284,113	585,825,528,987	1,500,000,000	316.00	0.854342
				2022	860,100,358,989	703,505,819,337	1,500,000,000	381.38	0.847185
26	JPS			2023	828,378,354,007	670,772,958,412	1,500,000,000	308.00	0.747974
				2021	7,671,593,635,786	2,207,183,613,077	480,000,000	8,650.00	1.253509
27	JPS			2022	7,259,285,386,045	2,633,273,991,485	480,000,000	7,150.00	1.110028
				2023	7,566,873,225,960	2,754,289,758,344	480,000,000	5,450.00	0.981724
28	JPS			2021	28,589,656,000,000	13,102,710,000,000	11,726,575,201	1,720.00	1.247187
				2022	32,690,887,000,000	136,547,770,000,000	11,726,575,201	1,295.00	-2.712406
29	JPS			2023	34,109,433,100,000	14,167,212,000,000	11,726,575,201	1,180.00	0.990330
				2021	147,435,386,311	138,584,170,804	1,155,750,000	230.00	1.863011

dan satu masalah.

[illegible]

2.	Dilarang mengumumkannya dan memperbarnya	10	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	2023	10,067,533,000,000	5,512,407,000,000	1,818,622,000	2,010.00	0.815548
				2021	35,964,101,000,000	19,852,158,000,000	15,816,310,000	456.00	0.648541
43	TGKA	11	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	2022	36,113,081,000,000	21,167,282,000,000	15,816,310,000	414.00	0.595179
				2023	35,012,351,000,000	21,720,925,000,000	15,816,310,000	376.00	0.549473
44	UNSP	12	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	2021	13,850,610,076,000	6,107,507,765,000	9,525,000	965.00	0.559708
				2022	11,136,909,800,000	2,044,503,891,000	9,525,000	1,470.00	0.817678
45	UNSP	13	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	2023	11,810,444,633,000	1,989,962,060,000	9,525,000	1,045.00	0.832351
				2021	12,446,326,000,000	7,796,011,000,000	19,852,540,000	610.00	1.346611
46	UNSP	14	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	2022	14,526,124,000,000	10,412,744,000,000	19,852,540,000	635.00	1.151012
				2023	13,867,387,000,000	11,339,540,000,000	19,852,540,000	545.00	0.962509
47	UNSP	15	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	2021	21,084,017,000,000	6,492,354,000,000	5,342,098,939	784.62	0.890873
				2022	23,673,644,000,000	6,832,234,000,000	5,342,098,939	685.92	0.866181
48	UNSP	16	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	2023	25,883,325,000,000	8,202,858,000,000	6,025,373,372	695.00	0.844872
				2021	3,403,961,007,490	1,760,590,755,177	918,492,750	7,000.00	2.371596
49	UNSP	17	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	2022	4,178,952,000,000	2,045,289,129,558	918,492,750	7,100.00	2.071084
				2023	4,566,006,000,000	2,200,352,000,000	918,492,750	6,450.00	1.815576
50	UNSP	18	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	2021	8,258,457,000,000	-6,892,884,000,000	2,500,162,338	109.00	1.867644
				2022	4,540,302,000,000	-5,956,620,000,000	2,500,162,338	128.00	2.382428
51	UNSP	19	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	2023	4,559,725,000,000	-5,932,870,000,000	2,500,162,338	113.00	2.363106

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan penelitian dan memperbarnya.

3. Dilarang mengutip tidak merujuk kepentingan penelitian dan memperbarnya.

4. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan penelitian dan memperbarnya.

Lampiran 7 Tabulasi data variabel Komite Audit

Kode	Tahun	Jumlah Komite Audit
AALII	2021	3
	2022	3
	2023	3
ADES	2021	3
	2022	3
	2023	4
ANJT	2021	3
	2022	3
	2023	3
BUDI	2021	3
	2022	3
	2023	3
BISI	2021	3
	2022	3
	2023	3
CEKA	2021	3
	2022	3
	2023	3
GOOD	2021	3
	2022	3
	2023	3
CPIN	2021	3
	2022	3
	2023	3
ICBP	2021	3
	2022	3
	2023	3
INDF	2021	3
	2022	3
	2023	3
MYOR	2021	3
	2022	3
	2023	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Susa Riau
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50
51
52
53
54
55
56
57
58
59
60
61
62
63
64
65
66
67
68
69
70
71
72
73
74
75
76
77
78
79
80
81
82
83
84
85
86
87
88
89
90
91
92
93
94
95
96
97
98
99
100
101
102
103
104
105
106
107
108
109
110
111
112
113
114
115
116
117
118
119
120
121
122
123
124
125
126
127
128
129
130
131
132
133
134
135
136
137
138
139
140
141
142
143
144
145
146
147
148
149
150
151
152
153
154
155
156
157
158
159
160
161
162
163
164
165
166
167
168
169
170
171
172
173
174
175
176
177
178
179
180
181
182
183
184
185
186
187
188
189
190
191
192
193
194
195
196
197
198
199
200
201
202
203
204
205
206
207
208
209
210
211
212
213
214
215
216
217
218
219
220
221
222
223
224
225
226
227
228
229
230
231
232
233
234
235
236
237
238
239
240
241
242
243
244
245
246
247
248
249
250
251
252
253
254
255
256
257
258
259
260
261
262
263
264
265
266
267
268
269
270
271
272
273
274
275
276
277
278
279
280
281
282
283
284
285
286
287
288
289
290
291
292
293
294
295
296
297
298
299
300
301
302
303
304
305
306
307
308
309
310
311
312
313
314
315
316
317
318
319
320
321
322
323
324
325
326
327
328
329
330
331
332
333
334
335
336
337
338
339
340
341
342
343
344
345
346
347
348
349
350
351
352
353
354
355
356
357
358
359
360
361
362
363
364
365
366
367
368
369
370
371
372
373
374
375
376
377
378
379
380
381
382
383
384
385
386
387
388
389
390
391
392
393
394
395
396
397
398
399
400
401
402
403
404
405
406
407
408
409
410
411
412
413
414
415
416
417
418
419
420
421
422
423
424
425
426
427
428
429
430
431
432
433
434
435
436
437
438
439
440
441
442
443
444
445
446
447
448
449
450
451
452
453
454
455
456
457
458
459
460
461
462
463
464
465
466
467
468
469
470
471
472
473
474
475
476
477
478
479
480
481
482
483
484
485
486
487
488
489
490
491
492
493
494
495
496
497
498
499
500
501
502
503
504
505
506
507
508
509
510
511
512
513
514
515
516
517
518
519
520
521
522
523
524
525
526
527
528
529
530
531
532
533
534
535
536
537
538
539
540
541
542
543
544
545
546
547
548
549
550
551
552
553
554
555
556
557
558
559
560
561
562
563
564
565
566
567
568
569
570
571
572
573
574
575
576
577
578
579
580
581
582
583
584
585
586
587
588
589
590
591
592
593
594
595
596
597
598
599
600
601
602
603
604
605
606
607
608
609
610
611
612
613
614
615
616
617
618
619
620
621
622
623
624
625
626
627
628
629
630
631
632
633
634
635
636
637
638
639
640
641
642
643
644
645
646
647
648
649
650
651
652
653
654
655
656
657
658
659
660
661
662
663
664
665
666
667
668
669
670
671
672
673
674
675
676
677
678
679
680
681
682
683
684
685
686
687
688
689
690
691
692
693
694
695
696
697
698
699
700
701
702
703
704
705
706
707
708
709
710
711
712
713
714
715
716
717
718
719
720
721
722
723
724
725
726
727
728
729
730
731
732
733
734
735
736
737
738
739
740
741
742
743
744
745
746
747
748
749
750
751
752
753
754
755
756
757
758
759
760
761
762
763
764
765
766
767
768
769
770
771
772
773
774
775
776
777
778
779
780
781
782
783
784
785
786
787
788
789
790
791
792
793
794
795
796
797
798
799
800
801
802
803
804
805
806
807
808
809
810
811
812
813
814
815
816
817
818
819
820
821
822
823
824
825
826
827
828
829
830
831
832
833
834
835
836
837
838
839
840
841
842
843
844
845

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hakikat	LSIP	2021	3
		2022	3
		2023	3
Pustaka	SKBM	2021	3
		2022	3
		2023	3
Universiti	SKLT	2021	3
		2022	3
		2023	3
Susana	STTP	2021	3
		2022	3
		2023	3
Ria	PMMP	2021	3
		2022	3
		2023	3
17	ULTJ	2021	2
		2022	2
		2023	2
18	CSRA	2021	3
		2022	3
		2023	3
19	PANI	2021	3
		2022	3
		2023	3
State	MLBI	2021	3
		2022	3
		2023	2
Islamic	DSNG	2021	3
		2022	3
		2023	3
University	KEJU	2021	3
		2022	3
		2023	3
of	FISH	2021	3
		2022	3
		2023	4
Sultan	JPFA	2021	3
		2022	3
		2023	3
55	BOBA	2021	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

26	CAMP	2022	3
		2023	3
27	CLEO	2021	3
		2022	3
		2023	3
28	CPRO	2021	3
		2022	3
		2023	3
29	DLTA	2021	3
		2022	3
		2023	3
30	DSFI	2021	3
		2022	3
		2023	3
31	FAPA	2021	4
		2022	4
		2023	3
32	GZCO	2021	3
		2022	3
		2023	3
33	CMRY	2021	3
		2022	3
		2023	4
34	IKAN	2021	3
		2022	3
		2023	3
35	IPPE	2021	3
		2022	3
		2023	3
36	OILS	2021	3
		2022	3
		2023	3
37	PGUN	2021	3
		2022	3
		2023	3
38	SGRO	2021	3
		2022	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2023	3
		2021	3
		2022	3
	SIMP	2023	3
		2021	4
		2022	3
	SSMS	2023	3
		2021	3
		2022	3
	TAPG	2023	3
		2021	3
		2022	3
	TBLA	2023	3
		2021	3
		2022	3
	TGKA	2023	3
		2021	4
		2022	4
44	UNSP	2023	3

Hasil Output Eviews 12

Lampiran 8 Statistik Deskriptif

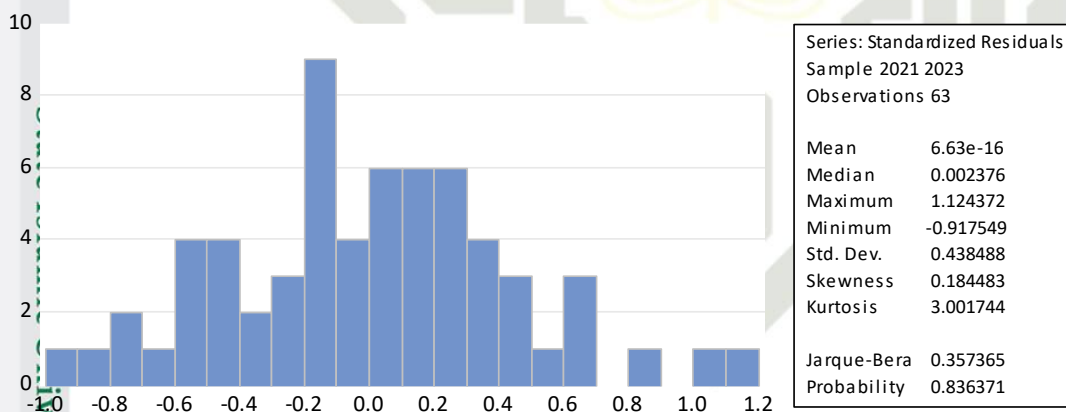
Date: 05/15/25 Time: 21:41

Sample: 2021 2023

	Y	ALPA	PL	MBVA	KA
Mean	0.679693	-0.073011	-0.001045	1.528383	3.030303
Median	0.925781	0.018300	0.008093	1.009646	3.000000
Maximum	56.97353	1.644686	0.323931	6.270222	4.000000
Minimum	-95.62150	-16.08713	-1.658267	-2.712406	2.000000
Std. Dev.	10.07503	1.413671	0.163753	1.216544	0.301127
Skewness	-5.286369	-11.12350	-8.024894	1.423233	0.818430
Kurtosis	71.86238	126.6803	81.30460	7.340923	10.83361
Jarque-Bera	26695.96	86854.57	35140.63	148.2029	352.2462
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	89.71951	-9.637417	-0.137893	201.7466	400.0000
Sum Sq. Dev.	13297.32	261.7991	3.512757	193.8774	11.87879
Observations	132	132	132	132	132

Uji Asumsi Klasik

Lampiran 9 Uji Normalitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 10 Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
Date: 05/14/25 Time: 09:11
Sample: 1 63
Included observations: 63

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1.540000	472.0446	NA
X1	0.628220	1.725221	1.428515
X2	1.326036	1.417587	1.341536
X3	0.004813	4.183677	1.035045
X4	0.174469	493.1917	1.643837

Lampiran 11 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.537999	Prob. F(4,58)	0.2032
Obs*R-squared	6.041522	Prob. Chi-Square(4)	0.1961
Scaled explained SS	5.899152	Prob. Chi-Square(4)	0.2068

Lampiran 12 Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.200431	Prob. F(2,56)	0.8190
Obs*R-squared	0.447764	Prob. Chi-Square(2)	0.7994

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13 Common Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/14/25 Time: 09:07
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 21
 Total panel (balanced) observations: 63

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.659211	1.240967	2.948677	0.0046
X1	-0.779907	0.792603	-0.983981	0.3292
X2	2.672662	1.151536	2.320954	0.0238
X3	-0.075754	0.069377	-1.091911	0.2794
X4	-0.873629	0.417695	-2.091549	0.0409
R-squared	0.217795	Mean dependent var	0.905869	
Adjusted R-squared	0.163849	S.D. dependent var	0.495789	
S.E. of regression	0.453356	Akaike info criterion	1.331759	
Sum squared resid	11.92082	Schwarz criterion	1.501849	
Log likelihood	-36.95041	Hannan-Quinn criter.	1.398656	
F-statistic	4.037332	Durbin-Watson stat	1.759704	
Prob(F-statistic)	0.005896			

Lampiran 14 Fixed EEffect Model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 05/14/25 Time: 09:08
Sample: 2021 2023
Periods included: 3
Cross-sections included: 21
Total panel (balanced) observations: 63

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.175116	2.331993	0.503910	0.6172
X1	0.415705	1.125876	0.369229	0.7140
X2	1.708284	1.114510	1.532767	0.1336
X3	-0.491399	0.329768	-1.490137	0.1444
X4	0.134886	0.691304	0.195119	0.8463

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.639333	Mean dependent var	0.905869
Adjusted R-squared	0.411544	S.D. dependent var	0.495789
S.E. of regression	0.380324	Akaike info criterion	1.192517
Sum squared resid	5.496568	Schwarz criterion	2.042967
Log likelihood	-12.56429	Hannan-Quinn criter.	1.527003
F-statistic	2.806683	Durbin-Watson stat	3.431004
Prob(F-statistic)	0.002172		

Lampiran 15 Random Effect Model

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 05/14/25 Time: 09:08
Sample: 2021 2023
Periods included: 3
Cross-sections included: 21
Total panel (balanced) observations: 63
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.086512	1.205841	2.559635	0.0131
X1	-0.597293	0.731111	-0.816966	0.4173
X2	2.395871	1.000831	2.393882	0.0199
X3	-0.109945	0.084645	-1.298892	0.1991
X4	-0.669368	0.402740	-1.662036	0.1019

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.245304	0.2938
Idiosyncratic random	0.380324	0.7062

Weighted Statistics

R-squared	0.153630	Mean dependent var	0.604179
Adjusted R-squared	0.095259	S.D. dependent var	0.409775
S.E. of regression	0.389769	Sum squared resid	8.811349
F-statistic	2.631979	Durbin-Watson stat	2.313871
Prob(F-statistic)	0.043258		

Unweighted Statistics

R-squared	0.208329	Mean dependent var	0.905869
Sum squared resid	12.06508	Durbin-Watson stat	1.689861

Hasil Pemilihan Model Data Panel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 16 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.220673	(20,38)	0.0168
Cross-section Chi-square	48.772248	20	0.0003

Lampiran 17 Uji hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.916424	4	0.1404

Lampiran 18 Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	2.212053 (0.1369)	0.575642 (0.4480)	2.787695 (0.0950)
Honda	1.487297 (0.0685)	0.758711 (0.2240)	1.588167 (0.0561)
King-Wu	1.487297 (0.0685)	0.758711 (0.2240)	1.171839 (0.1206)
Standardized Honda	1.770242 (0.0383)	1.507498 (0.0658)	-1.902931 (0.9715)
Standardized King-Wu	1.770242 (0.0383)	1.507498 (0.0658)	-0.929554 (0.8237)
Gourieroux, et al.	--	--	2.787695 (0.1095)

Lampiran 19 Perusahaan yang dijadikan sampel

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT Tri Kusuma Adiguna Tbk	AALII
2	PT Tri Kusuma Adiguna Tbk	ADES

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Austindo Nusantara Jaya Tbk	ANJT
4	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
5	Bisi Internasional Tbk	BISI
6	Formosa Ingredient Factory Tbk.	BOBA
7	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
8	Sariguna Primartita Tbk	CLEO
9	Central Proteina Prima Tbk	CPRO
10	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
11	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
12	Cisadane Sawit Raya Tbk	CSRA
13	Cisarua Mountain Dairy Tbk	CMRY
14	Delta Djakarta Tbk	DLTA
15	Dhar,ma Samudera Fishing Industries Tbk	DSFI
16	Dharma Satya Nusantara Tbk	DSNG
17	FAP Agri Tbk	FAPA
18	FKS Multi Agro Tbk	FISH
19	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
20	Gozco Plantations Tbk	GZCO
21	Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN
22	Indo Pureco Pratama Tbk	IPPE
23	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
24	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
25	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU
26	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
27	PP London Sumatra Indonesia Tbk	LSIP
28	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
29	Mayora Indah Tbk	MYOR
30	Indo Oil Perkasa Tbk	OILS
31	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

32	Panca Mitra Multiperdana Tbk	PMMP
33	Pradiksi Gunatama Tbk	PGUN
34	Salim Ivomas Pratama Tbk	SIMP
35	Sekar Bumi Tbk	SKBM
36	Sekar Laut Tbk	SKLT
37	Sampoerna Agro Tbk	SGRO
38	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	SSMS
39	Siantar Top Tbk	STTP
40	Triputra Agro Persada Tbk	TAPG
41	Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA
42	Tigaraksa Satria Tbk	TGKA
43	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbl	ULTJ
44	Bakrie Sumatera Plantations Tbk	UNSP